

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN /AND
*SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2003 DAN 2002/*31 DECEMBER 2003 AND 2002*



ANEKA TAMBANG

**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
(31 Desember 2003)**

**DIRECTOR'S
STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2003)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

On behalf of Board of Directors, we, the undersigned:

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Nama
Alamat
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Ir. D. Aditya Sumanagara
Jl. TB. Simatupang #1 Jakarta 12530
Tanjung Barat, Jakarta Selatan
+6221 789 1234
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | <i>Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone
Position</i> |
| 2. Nama
Alamat
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Jl. TB. Simatupang #1 Jakarta 12530
Baranang Siang Indah, Bogor
+6221 789 1234
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | <i>Name
Office Address
Address of Domicile
Telephone
Position</i> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan ("Perusahaan"); | <i>1. We are responsible for the preparation and presentation of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries' ("the Company") financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | <i>2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat, secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | <i>4. We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors








Ir. D. Aditya Sumanagara **Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.**
Presiden Direktur/President Director *Direktur Keuangan/Finance Director*

29 Maret/March 2004

**PT ANTAM Tbk
KANTOR PUSAT**

Gedung Aneka Tambang, Jl. TB. Simatupang No. 1, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia
Telp : (62-21) 789 1234, 781 2635, Fax. : (62-21) 789 1224, E-mail : corsec@antam.com
Homepage : www.antam.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan anak perusahaan ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2002 diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporannya bertanggal 28 Februari 2003 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penekanan mengenai kondisi ekonomi di Indonesia. Kami juga mengaudit penyesuaian manajemen seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29b yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2003, serta hasil usaha, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries (the "Company") as of 31 December 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2002 were audited by another independent auditor whose report dated 28 February 2003 expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph on the economic difficulties in Indonesia. We also audited the management adjustments described in Note 29b to the consolidated financial statements that were applied to restate the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2002. In our opinion, these adjustments are appropriate and have been properly applied.

We conducted our audit in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries as of 31 December 2003, consolidated results of their operations and cash flows for the year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak sama dengan di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dampak perbedaan pada laba bersih dan ekuitas dijelaskan dalam Catatan 37 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Accounting principles generally accepted in Indonesia do not conform with those in Australia. A description of the significant differences between those two generally accepted accounting principles and the approximate effects of these differences on net income and equity are set forth in Notes 37 and 38 to the consolidated financial statements.

JAKARTA
29 Maret/March 2004



Drs. Haryanto Sahari

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/ Licence of Public Accountant No. 98.1.0286

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related statements of income, changes in equity, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS OF 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2003	Catatan/ Notes	2002*)	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.926.542.643	2a,4	641.456.525	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	50.790.000	2a,5	284.816	<i>Restricted cash</i>
Rekening hasil	-	6	41.689.393	<i>Proceeds account</i>
Investasi jangka pendek	113.637	2e,7	5.783.179	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha – pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang Rp 737.234 pada tahun 2003 dan Rp nil pada tahun 2002)	131.403.702	2h,8	138.611.155	<i>Trade receivables – third parties (net of allowance for doubtful accounts of Rp 737,234 in 2003 and Rp nil in 2002)</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 2.346.804 pada tahun 2003 dan Rp 2.142.834 pada tahun 2002)	14.333.738		13.547.741	<i>Other receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,346,804 in 2003 Rp 2,142,834 in 2002)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp 1.237.459 pada tahun 2003 dan Rp nil pada tahun 2002)	334.442.039	2i,9	336.080.092	<i>Inventories (net of allowance for obsolete stock of Rp 1,237,459 in 2003 and Rp nil in 2002)</i>
Pajak dibayar di muka	54.893.770	17a	45.378.498	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	27.037.782		6.996.775	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva lancar lainnya	9.284.052		26.962.144	<i>Other current assets</i>
Jumlah aktiva lancar	2.548.841.363		1.256.790.318	Total current assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan Kontrak Karya	30.929.169	2f,10	30.929.169	<i>Investment in Contract of Work company</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 764.681.307 pada tahun 2003 dan Rp 629.191.397 pada tahun 2002)	1.521.336.972	2j,11	1.022.583.074	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 764,681,307 in 2003 and Rp 629,191,397 in 2002)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 31.770.177 pada tahun 2003 dan Rp 29.959.476 pada tahun 2002)	145.543.723	2m,12	130.173.686	<i>Deferred exploration and development expenditure (net of accumulated amortisation of Rp 31,770,177 in 2003 and Rp 29,959,476 in 2002)</i>
Biaya tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 36.936.119 pada tahun 2003 dan Rp 27.034.406 pada tahun 2002)	7.488.970	2l,13	10.672.426	<i>Deferred charges (net of accumulated amortisation of Rp 36,936,119 in 2003 and Rp 27,034,406 in 2002)</i>
Estimasi tagihan pajak	1.266.745	17f	1.266.745	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aktiva pajak tanggungan - bersih	62.789.478	2p,17d	37.915.578	<i>Deferred tax assets – net</i>
Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggungan	6.105.266	2n	7.053.409	<i>Deferred environmental protection and reclamation expenditure</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	2.542.372		27.641.192	<i>Other non – current assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	1.778.002.695		1.268.235.279	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	4.326.844.058		2.525.025.597	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS OF 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2003	Catatan/ <i>Notes</i>	2002*)	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	59.255.000	14	107.592.247	<i>Short-term borrowings</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	50.978.038	15	67.830.911	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.076.766	2k,15	27.259.582	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain	14.181.601		12.636.273	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	239.876.002	16	114.565.382	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	39.082.180	2p,17b	25.409.258	<i>Taxes payable</i>
Bagian kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Kewajiban dana kesehatan	19.330.366	2r,29b	17.627.272	<i>Healthcare fund liabilities -</i>
- Fasilitas pinjaman proyek emas	-	18c	44.200.801	<i>The Gold Project Facility -</i>
- Pemerintah Republik Indonesia	-	18d	2.242.147	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
- Penyisihan kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	7.938.798	2n,19	9.438.679	<i>Provision for environmental protection and reclamation -</i>
Jumlah kewajiban lancar	448.718.751		428.802.552	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities, net of current maturities:</i>
- Pinjaman obligasi	1.632.018.140	18a	-	<i>Bonds -</i>
- Kewajiban dana kesehatan	375.662.268	2r,29b	347.400.451	<i>Healthcare fund liabilities -</i>
- Pinjaman investasi	32.624.973	18b	34.455.672	<i>Investment loan -</i>
- Penyisihan kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	54.307.571	2n,19	33.203.918	<i>Provision for environmental protection and reclamation -</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	2.094.612.952		415.060.041	<i>Total non-current liabilities</i>
HAK MINORITAS	667	2c	5.687.030	MINORITY INTERESTS

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS OF 31 DECEMBER 2003 AND 2002
(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2003	Catatan/ <i>Notes</i>	2002*)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar 1 saham prioritas dan 7.599.999.999 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 saham prioritas dan 1.907.691.949 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	953.845.975	20	953.845.975	<i>Share capital – authorised capital 1 preferred share and 7,599,999,999 ordinary shares, issued and fully paid capital 1 preferred share and 1,907,691,949 ordinary shares with par - value Rp 500 per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	21	2.526.309	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	389		31.708.316	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Selisih akibat transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	21.334.633 (550.383)	3 7	- 381.288	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control Unrealised (loss)/gain on available-for-sale investments</i>
Saldo laba :				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	885.223.096	23	748.857.692	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>(78.868.331)</u>		<u>(61.843.606)</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah saldo laba	<u>806.354.765</u>		<u>687.014.086</u>	<i>Total retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	<u>1.783.511.688</u>		<u>1.675.475.974</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>4.326.844.058</u>		<u>2.525.025.597</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2003 AND 2002**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for net earnings per share)

	<u>2003</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2002 *)</u>	
PENJUALAN BERSIH	2.138.811.462	2o,24	1.711.399.817	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(1.471.913.298)</u>	25	<u>(1.280.481.412)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	666.898.164		430.918.405	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(195.476.907)		(162.846.143)	<i>General and administration</i>
Penjualan dan pemasaran	(7.198.117)		(6.966.384)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	<u>(16.239.973)</u>		<u>(13.688.807)</u>	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	<u>(218.914.997)</u>		<u>(183.501.334)</u>	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	447.983.167		247.417.071	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		27		OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga	20.440.763		39.021.959	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(16.727.205)		(13.196.853)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Kerugian akibat selisih kurs	(28.649.907)		(62.399.151)	<i>Foreign exchange loss</i>
Lain-lain - bersih	<u>(101.340.430)</u>		<u>32.425.439</u>	<i>Others-net</i>
	<u>(126.276.779)</u>		<u>(4.148.606)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	321.706.388		243.268.465	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(94.990.401)</u>	17c	<u>(65.682.195)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	226.715.987		177.586.270	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(165.238)</u>		<u>(183.323)</u>	MINORITY INTEREST IN THE NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>226.550.749</u>		<u>177.402.947</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	118,76	31	92,99	NET EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

*As restated – see Note 29b *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in thousand Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Selisih transaksi restrukturisasi ekuitas sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	(Kerugian) / keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gain on available for sale investments</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
							Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2002		615.384.500	340.987.784	34.911.838	-	505.670	569.780.020	358.155.343	1.919.725.155	<i>Balance at 1 January 2002</i>
Penyesuaian sehubungan dengan koreksi kewajiban dana kesehatan dan purnajasa (bersih)	29b	-	-	-	-	-	-	(239.246.553)	(239.246.553)	<i>Adjustment related to correction of healthcare fund and past service liabilities (net of tax effect)</i>
Saldo 1 Januari 2002 setelah penyesuaian		615.384.500	340.987.784	34.911.838	-	505.670	569.780.020	118.908.790	1.680.478.602	<i>Adjusted balance as of 1 January 2002</i>
Konversi tambahan modal disetor pada bonus saham	21	338.461.475	(338.461.475)	-	-	-	-	-	-	<i>Conversion of additional paid - in capital to bonus share</i>
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	177.402.947	177.402.947	<i>Net income</i>
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	179.077.672	(179.077.672)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	(179.077.671)	(179.077.671)	<i>Dividends</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	(3.203.522)	-	-	-	-	(3.203.522)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	7	-	-	-	-	(124.382)	-	-	(124.382)	<i>Unrealised loss on available-for sale investments</i>
Saldo 31 Desember 2002 *)		953.845.975	2.526.309	31.708.316	-	381.288	748.857.692	(61.843.606)	1.675.475.974	<i>Balance at 31 December 2002*)</i>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in thousand Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Selisih transaksi restrukturisasi ekuitas sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	(Kerugian) / keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (loss)/gain on available for sale investments</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
							Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2003*)		953.845.975	2.526.309	31.708.316	-	381.288	748.857.692	(61.843.606)	1.675.475.974	<i>Balance at 1 January 2003*</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi (bersih)	2b	-	-	-	-	-	-	(41.552.654)	(41.552.654)	<i>Adjustment relating to changes in accounting treatment and correction (net of tax effect)</i>
Saldo 1 Januari 2003 – disajikan kembali		953.845.975	2.526.309	31.708.316	-	381.288	748.857.692	(103.396.260)	1.633.923.320	<i>Adjusted balance at 1 January 2003</i>
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	226.550.749	226.550.749	<i>Net income</i>
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	136.365.404	(136.365.404)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	(65.657.416)	(65.657.416)	<i>Dividends</i>
Restrukturisasi entitas sepengendali	3	-	-	-	21.334.633	-	-	-	21.334.633	<i>Restructurisation of entities under common control</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	(31.707.927)	-	-	-	-	(31.707.927)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	7	-	-	-	-	(931.671)	-	-	(931.671)	<i>Unrealised loss on available-for sale investments</i>
Saldo 31 Desember 2003		<u>953.845.975</u>	<u>2.526.309</u>	<u>389</u>	<u>21.334.633</u>	<u>(550.383)</u>	<u>885.223.096</u>	<u>(78.868.331)</u>	<u>1.783.511.688</u>	<i>Balance at 31 December 2003</i>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in thousand Rupiah)

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.140.910.569	1.708.927.025	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1.295.874.369)	(1.130.641.813)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi, komisaris dan karyawan	(290.799.919)	(229.584.613)	<i>Payments to directors, commissioners and employees</i>
Pembayaran bunga	(5.095.970)	(12.002.447)	<i>Payments of interest</i>
Penerimaan bunga	18.043.003	38.641.217	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran pajak	(87.948.504)	(127.790.252)	<i>Payments of tax</i>
Penerimaan klaim asuransi	<u>1.948.300</u>	<u>2.609.163</u>	<i>Receipt from insurance claim</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>481.183.110</u>	<u>250.158.280</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(600.530.910)	(103.298.898)	<i>Payments for fixed assets</i>
Pendapatan dividen	-	6.562.691	<i>Dividends received</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(36.948.752)	(32.845.450)	<i>Exploration and development expenditure</i>
Biaya ditangguhkan	(6.895.302)	(6.395.429)	<i>Deferred charges</i>
Investasi jangka pendek	5.873.826	(2.285.437)	<i>Short-term investments</i>
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain – bersih	<u>6.372.990</u>	<u>(14.106.281)</u>	<i>Other receipts/(payments) - net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(632.128.148)</u>	<u>(152.368.804)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan rekening hasil	39.864.783	30.666.932	<i>Decrease in proceeds account</i>
Pembayaran hutang jangka pendek	(45.012.247)	(2.300.921)	<i>Repayment of short-term borrowings</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(43.592.933)	(89.177.905)	<i>Repayment of long-term liabilities</i>
Penerimaan hutang jangka panjang	1.627.006.499	-	<i>Proceeds from long-term liabilities</i>
Pembayaran dividen	(65.657.417)	(179.077.671)	<i>Payment of dividends</i>
(Kenaikan)/ penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(50.505.184)</u>	<u>53.302.627</u>	<i>(Increase)/ decrease in restricted cash</i>
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>1.462.103.501</u>	<u>(186.586.938)</u>	<i>Net cash provided/ (used) in financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2003 AND 2002**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2003	2002	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.311.158.463	(88.797.462)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	641.456.525	801.746.726	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA SETARA KAS	<u>(26.072.345)</u>	<u>(71.492.739)</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.926.542.643</u>	<u>641.456.525</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT YEAR END

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”, dan diumumkan dalam tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 19 Juni 2002 sehubungan dengan perubahan jumlah modal dasar Perusahaan, modal ditempatkan dan disetor penuh dan pembagian saham bonus. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 23 tanggal 19 Juni 2002. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan no C-13196 HT.01.04 TH 2002 tanggal 17 Juli 2002.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the “Company”) was established on 5 July 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968, under the name of “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”, and was published in the Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 June 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” was changed from that of a state-owned corporation (“Perusahaan Negara”) to that of a state-owned limited liability corporation (“Perusahaan Persero”) and the Company has since been known as “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time and were most recently amended on 19 June 2002 in relation to changes in the Company’s authorised share capital, issued and fully paid capital and the declaration of bonus shares. These changes were stated in Notarial Deed No. 23 dated 19 June 2002 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by decision letter No C-13196 HT.01.04 TH.2002 dated 17 July 2002.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other services related to mining and commenced commercial operation on 5 July 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham terbuka sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat umum dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997. Pada 2002, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Australia sebagai Chess Depository Interest (CDI). Unit yang diperdagangkan di Bursa efek Australia sejumlah 381.538.390 unit CDI mewakili 1.907.691.950 saham biasa seri B (2002: 246.153.799 unit CDI mewakili 1.230.768.999 saham biasa seri B).

Pada tanggal 31 Desember 2003, susunan Dewan Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur

Ir. D. Aditya Sumanagara
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Ir. Alwin Syah Lubis, M.M.
Ir. Darma Ambiar, M.M.
Ir. Syahrir Ika, M.M.

*President Director
Directors*

Komisaris Utama
Komisaris

Prof. Dr. Ir. Firman M.U. Tamboen, M. Eng.
Ir. S. Suryantoro, MSc.
Ir. Supriatna Suhala, MSc.

*President Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Dr. Hikman Manaf, ME
Ir. Yap Tjay Soen, MBA

Independent Commissioner

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 3.421 orang (2002: 3.487).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1. Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

As of 31 December 2003, the Company and its subsidiaries have a total of 3,421 permanent employees (2002:3,487).

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1. Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Anak perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi atas anak perusahaan di bawah ini dikarenakan mempunyai kepemilikan mayoritas dan hak untuk mengendalikan operasi atau memiliki investasi tidak langsung melalui anak perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of 1,230,769,000 shares issued and fully paid. The shares offered to public in the IPO were registered in the Jakarta Stock Exchange ("JSE") and Surabaya Stock Exchange ("SSE") on 27 November 1997. In 2002, the Company listed on the Australian Stock Exchange ("ASX"), as an ASX listing and its shares are traded as Chess Depository Interest (CDI). A total of 381,538,390 CDI units could be traded on the ASX representing 1,907,691,950 series B common shares. (2002: 246,153,799 CDI with representing 1,230,768,999 series B common shares).

As of 31 December 2003, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries as a result of majority ownership and its right to control operations or owns an indirect investment through its subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Mulai Beroperasi/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
			<u>2003</u>	<u>2002</u>		<u>2003</u>	<u>2002</u>
PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	99.98%	82%	1997	25.943.637	28.956.032
Antam Finance Limited	Mauritius	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	100%	-	2003	1.663.706.156	-

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 dan dahulu merupakan anak perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang merupakan anak perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, perusahaan menjual 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan di AR.

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL") 100% anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan didirikan pada tanggal 4 September 2003 di Mauritius. Pada tanggal 30 September 2003, AFL menerbitkan obligasi dalam Dolar Amerika Serikat dengan Perusahaan sebagai penjamin senilai \$AS 200.000.000 dengan harga jual 97,3483% pada tingkat bunga 7,375% yang akan dibayar setiap tanggal 30 September dan 30 Maret.

Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk pembangunan pabrik Feronikel III di Pomalaa Sulawesi Tenggara.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") started its operating activities on 16 July 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL") the Company's Canadian 82% subsidiary. In 2003, the Company sold its 82% interest in IARL and acquired the 99.98% interests in AR.

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), a wholly owned subsidiary, was established on 4 September 2003 in Mauritius. On 30 September 2003, AFL issued bonds in US Dollar with the Company as guarantor amounting to US\$ 200,000,000 with a selling price of 97.3483% and an interest rate of 7.375% payable every 30 September and 30 March.

This bonds will mature on 30 September 2010. Proceeds of these bonds will be used to finance construction of Ferronickel III plant at Pomalaa South East Sulawesi.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Perusahaan telah diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2004.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan sebagaimana dirumuskan oleh BAPEPAM.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berbeda dalam hal tertentu dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan estimasi pengaruhnya terhadap laba bersih konsolidasian dan ekuitas disajikan pada Catatan 37 dan 38.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed by Board of Directors on 29 March 2004.

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia ("Indonesian GAAP"), Indonesian Capital Market Supervisory Board ("BAPEPAM") regulations, and guidelines for financial statements presentation with public shareholding as promulgated by BAPEPAM.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for some accounts, which have been valued on another measurement basis as explained in each accounting policy of such accounts.

Indonesian GAAP vary in certain respects from those in Australia ("Australian GAAP"). A description of the significant differences between these two generally accepted accounting principles and their approximate effects on consolidated net income and equity are set forth in Notes 37 and 38.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi

Sejak 1 Januari 2003, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi untuk penilaian persediaan emas dan perak dan pengakuan pendapatan. Dampak keseluruhan atas perubahan ini pada 1 Januari 2003 adalah mengurangi jumlah ekuitas sebesar Rp Rp 41.552.654 (setelah memperhitungkan pajak).

Sebelum 1 Januari 2003, Perusahaan mengakui pendapatan penjualan berdasarkan tanggal yang tertera pada "bill of lading" yang diterbitkan oleh pelabuhan pengirim. Sekarang, pendapatan diakui pada saat pengalihan risiko kepada pembeli sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2o.

Sebelumnya, Perusahaan menilai persediaan emas dan perak berdasarkan nilai realisasi bersih. Sejak tanggal 1 Januari 2003, persediaan tersebut dinilai berdasarkan pada nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2i.

c. Prinsip – prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan 99.98% kepemilikan yaitu AR, dan kepemilikan penuh atas AFL.

Semua transaksi dan saldo material antara perusahaan – perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak-anak perusahaan kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting treatment and corrections

From 1 January 2003, the Company has changed its accounting treatment in respect of accounting for the valuation of gold and silver inventories and has corrected its revenue recognition. The aggregate impact of these changes on 1 January 2003 was to reduce total equity by Rp 41,552,654 (net of tax effect).

Prior to 1 January 2003, the Company recognised revenue from sales at the time a bill of lading was issued at the departure port. Revenue is now recognised at the time risk transfers to the buyer in accordance with the policy specified in Note 2o.

The Company previously valued gold and silver inventory at net realisable value. From 1 January 2003, such inventory is valued at the lower of cost or net realisable value as specified in Note 2i.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements currently include the accounts of the Company and its 99.98% subsidiary, AR, and a wholly owned subsidiary, AFL.

The effect of all transactions and balances between companies, has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca sebagai berikut:

	<u>2003</u>
1 Dolar AS	8.465
100 Yen Jepang	7.917

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

e. Investasi jangka pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" dicatat sebagai bagian tersendiri dalam ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasi.

f. Penyertaan investasi dalam perusahaan Kontrak Karya

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK") dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan Kontrak Karya atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

g. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan hak atau kewajiban menurut perjanjian dan diukur dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date as follows:

	<u>2002</u>	
	8.940	US Dollar 1
	7.540	Japanese Yen 100

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

e. Short-term investments

Securities held for trading or available-for-sale are stated at fair values. Any change in the market value of trading securities is credited or charged to operations, whereas any change in the market value of "available-for-sale" securities is presented as a separate component of the equity and credited or charged to operations upon realisation.

f. Investment in Contract of Work company

Investment in Contract of Work ("CoW") companies are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

g. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognised as assets or liabilities depending on the rights or obligations indicated in the contracts and are measured at their values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *future* terutama untuk melindungi nilai risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga emas.

Sehubungan dengan lindung nilai atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindung nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindung nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

h. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Barang jadi dan barang dalam proses dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu dinilai berdasarkan harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, dikurangi penyisihan atas persediaan usang. Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi sebesar nilai realisasi bersihnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

The Company uses derivative financial instruments such as futures contracts primarily to hedge its risks associated with fluctuations in the price of gold.

In relation to fair value hedges that meet the conditions for special hedge accounting, any gain or loss from remeasuring the hedging instrument at fair value is recognised immediately in statements of income. Any gain or loss on the hedged item attributable to the hedged risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognised in statements of income.

h. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Finished goods and work in process inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in progress inventories comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts and supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for obsolete items. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Semua aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus sampai estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan selama masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	Tahun/year
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/year
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditure, which extends the future life of assets or provide further economic benefits by increasing capacity or quality of production is capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are brought into use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung pada suatu aktiva tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aktiva tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aktiva tertentu. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aktiva tertentu.

k. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa meliputi hubungan antara:

- i) Perusahaan, pemegang saham mayoritas dan perusahaan yang berhubungan dengan pemegang saham mayoritas; dan
- ii) Perusahaan dan komisaris, direktur dan karyawan, termasuk hubungan perkawinan dan saudara.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik termasuk atau tidak dalam transaksi dengan kondisi normal yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan di laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

k. Transactions with related parties

The Company has transactions with certain parties who are related to the Company. A related party includes a relationship between:

- i) the Company, its major shareholders and companies related to its major shareholders; and*
- ii) the Company and its commissioners, directors and employees, including marital and family relationships.*

The nature and balances of transactions with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those to third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**l. Biaya pengembangan sistem informasi
tangguhan**

Biaya pembelian perangkat lunak komputer dan biaya penyempurnaannya ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 3 tahun.

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tangguhan**

Biaya eksplorasi dan pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aktiva bila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sebesar nilai yang tidak bisa diharapkan untuk dipulihkan di masa yang akan datang. Biaya eksplorasi dari *area of interest* yang telah berada pada tahap produksi dihapuskan berdasarkan penghasilan yang terjadi.

Biaya pengembangan dikapitalisasi dan termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam *area of interest* terkait. Biaya pengembangan diamortisasi selama periode produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa penambangan, mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan dalam periode berjalan bila Perusahaan menentukan tidak ada nilai yang diharapkan dari *area of interest* terkait di masa mendatang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Deferred information system development
costs**

The cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof were deferred and are amortised using the straight-line method over 3 years.

**m. Deferred exploration and development
expenditure**

Exploration and development expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditure to the extent that it is not recoverable. Exploration expenditure within an area of interest in the production phase are written off to the consolidated statements of income when incurred.

Development expenditure is capitalised and incorporates costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area. Development expenditure is amortised over expected production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortised costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a units-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi dari tambang.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sehingga cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Pendapatan dan beban

Penjualan dari produk diakui sebagai penghasilan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk produk sesuai untuk pengiriman dan tidak ada proses lebih lanjut yang diperlukan oleh atau untuk produsen;
- kuantitas dan kualitas produk dapat ditentukan dengan perhitungan yang masuk akal;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan dan tidak lagi dibawah pengendalian fisik produsen atau hak kepemilikan telah diserahkan kepada pelanggan;
- harga jual dapat ditentukan secara andal.

Harga jual emas dan perak pada umumnya berdasarkan harga yang ditetapkan *London Bullion Market Association's* pada tanggal transaksi. Penghasilan jasa diakui pada saat jasa telah dilakukan. Beban diakui pada saat terjadi (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Environmental protection and reclamation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operation is charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued on a units-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

o. Revenue and expenses

Sales of product are recognised as revenue when there has been a passing of risk to the customer, and:

- *the product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or property in the product has earlier passed to the customer;*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi aktuarial bagi peserta pensiun yang masih aktif diakui sebagai beban atau pendapatan selama estimasi sisa masa kerja rata-rata para peserta tersebut sesuai dengan saran dari aktuaris independen.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen adalah metode proyeksi kredit unit (*projected unit credit*).

Dana pensiun manfaat pasti terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji tahunan karyawan termasuk tunjangan representasi, jika ada, dan kontribusi Perusahaan yang dihitung secara aktuarial. Biaya jasa lalu dan koreksi aktuarial diamortisasi sesuai dengan estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan selama 11,63 tahun pada tahun 2003 (2002: 7,13 tahun).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Retirement benefits

The Company operates defined benefits plans covering all of the employees who have served a qualifying period.

Current service cost is expensed in the prevailing period. Past service cost, experience adjustment and impact on changes in actuarial assumptions for existing employees are recognised as expense or income over the estimated services lives of the existing employees in accordance with the advice of independent qualified actuaries.

The valuation method used by the independent qualified actuaries is the projected unit credit method.

The plan is funded through contributions by the employees and the Company. Employee contributions are computed at 5% of the employees' annual salaries including representation allowance, if any, and the Company's contributions are based on actuarial computations. Past service cost and experience adjustments are amortised over the average expected remaining working lives of existing employees of 11.63 years in 2003 (2002: 7.13 years).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Manfaat pelayanan kesehatan pensiunan

Perusahaan memberikan bantuan manfaat pelayanan kesehatan masa pensiun bagi para pensiunan dan anggota keluarganya yang memenuhi syarat. Program bantuan manfaat pelayanan kesehatan pensiun tersebut dikelola oleh Yayasan Kesehatan Pensiun Aneka Tambang.

Kewajiban dana kesehatan pensiunan dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Biaya jasa lalu dan dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan yang masih aktif diakui sebagai beban atau pendapatan selama sisa masa kerja rata – rata karyawan tersebut.

s. Manfaat purnajasa

Perusahaan memberikan manfaat purnajasa kepada semua karyawan tetapnya.

Kewajiban manfaat purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Manfaat diberikan adalah manfaat pasti berkaitan dengan kematian, cacat tetap, berhenti secara sukarela dan manfaat pensiun tergantung masa kerja.

Perusahaan mengakui biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan sebagai ganti manfaat purnajasa nantinya.

Pada 1 Januari 2001, Perusahaan memiliki selisih transisi yang belum diakui sebesar Rp 26.573.932 yang akan diamortisasi selama 5 tahun dimulai dari 1 Januari 2001.

Pada saat perubahan program di bulan April 2002, Perusahaan mengalami peningkatan kewajiban sebesar Rp. 11.403.756 yang diklasifikasikan sebagai biaya purnajasa yang belum diakui dan akan diamortisasi selama 8,19 tahun dimulai dari 1 Januari 2002.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Post-retirement health care benefits

The Company provides a post-retirement health care plan for all of its pensioners and to their eligible dependents. The plan is managed by Yayasan Kesehatan Pensiun Aneka Tambang.

The healthcare liability on pensioners is recorded based on independent actuary's calculation.

Past service cost and impact on changes in actuarial assumptions for employees are recognised as expense or income over the estimated services lives of the existing employees.

s. Past-service benefits

The Company provides a past-service benefits for all of its permanent employees.

The past-service benefits liability is recorded based on independent actuary's calculation.

This benefit is a defined benefits arrangement providing death, medical unfit (disability), voluntary resignation and retirement benefits depending on the number of service completed.

The Company recognise expense when the Company consumes the economic benefits arising from service provided by an employee in exchange for the past-service benefits.

On 1 January 2001, the Company has unrecognised transition liability of Rp 26,573,932 that shall be amortised over 5 years starting from 1 January 2001.

Upon amendment of the plan on April 2002, the Company's liabilities increase Rp 11,403,756 that will be categorised as unrecognised past service cost and will be amortised over 8.19 years starting from 1 January 2002.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai saldo debit dalam akun tambahan modal disetor.

u. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Laba bersih disesuaikan untuk menghilangkan pengaruh beban bunga dari efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif selama tahun bersangkutan.

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menyajikan pelaporan segmen untuk tujuan evaluasi kinerja segmen dan alokasi sumber daya. Pelaporan segmen disajikan sesuai dengan klasifikasi umum berdasarkan produk atau segmen usaha dan pemasaran atau segmen geografis.

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as debit balances in the additional paid-in capital account.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving retroactive effect to the declaration of any bonus shares.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year adjusted to assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares. The net income is adjusted to eliminate interest expense of the dilutive potential ordinary shares during the year.

v. Segment information

The Company prepared segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product or as a business segment and marketing area or as a geographical segment.

w. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ATAS ANAK
PERUSAHAAN**

Pada tanggal 30 September 2003, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan sebesar 82% pada IARL, anak perusahaan yang terdaftar di bursa efek Kanada.

Sebagai bagian dari pelepasan IARL, Perusahaan mengambil alih kepemilikan secara langsung AR yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung lewat IARL.

Harga pengalihan untuk memperoleh AR dalam proses restrukturisasi	16.287.951
Dikurangi:	
Nilai buku (negatif) IARL yang dilepas akibat restrukturisasi	<u>(5.046.682)</u>
Selisih yang timbul akibat restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>21.334.633</u></u>

**3. ACQUISITION AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARIES**

On 30 September 2003, the Company disposed all of its 82% ownership at IARL, a subsidiary listed at Canadian Stock Exchange.

As part of disposal of IARL, the Company assumed direct ownership of AR which previously had been indirectly owned through IARL.

Transfer value to acquire AR in restructuring	16.287.951
Less:	
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring	<u>(5.046.682)</u>
Difference arising from restructuring entities under common control	<u><u>21.334.633</u></u>

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	161.205	83.957	Rupiah
Dolar AS	17.235	160.348	US Dollars
Yen Jepang	<u>10.065</u>	<u>13.529</u>	Japanese Yen
	<u>188.505</u>	<u>257.834</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.294.839	11.983.183	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	1.188.349	522.442	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	712.355	518.861	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.400	11.965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.521.244	51.109.780	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.898.951	17.472.589	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- Citibank N.A.	481.323	44.610	Citibank N.A. -
- Mauritius Deutsche Bank	216.772	-	Mauritius Deutsche Bank -
- PT Bank Central Asia Tbk	8.338	-	PT Bank Central Asia Tbk -
- Montreal Bank	-	1.374.690	Montreal Bank -
- The Hongkong and Shanghai Bank Corporation	-	190.422	The Hongkong Shanghai Bank Corporation -
Yen Jepang			Japanese Yen
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>137.653</u>	<u>4.236</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
	<u>90.463.224</u>	<u>83.232.778</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000.000	125.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Niaga Tbk	9.627.000	9.627.000	PT Bank Niaga Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000.000	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollars
- ABN-AMRO Bank Singapura	1.201.984.382	-	ABN-AMRO Bank Singapore -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	406.320.000	415.710.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.650.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Permata	25.395.000	-	PT Bank Permata -
- PT Bank Niaga Tbk	25.395.000	-	PT Bank Niaga Tbk -
- NM Rothschild & Sons Limited	<u>2.519.532</u>	<u>2.628.913</u>	NM Rothschild & Sons Limited -
	<u>1.835.890.914</u>	<u>557.965.913</u>	
	<u>1.926.542.643</u>	<u>641.456.525</u>	

Tingkat bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Deposito Dolar AS	0,95% - 2,75%	2,75% - 5,03%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	7,00% - 13,50%	11,00% - 18,00%	Rupiah deposits

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Deposito berjangka (\$AS 6.000.000 pada tahun 2003)	50.790.000	-	Time deposits (US\$ 6,000,000 in 2003)
Nilai dalam emas - NM Rothschild & Sons Limited, Singapura (\$AS 31.859 pada tahun 2002)	<u>-</u>	<u>284.816</u>	Gold in value - NM Rothschild & Sons Limited, Singapore (US\$ 31,859 in 2002)
	<u>50.790.000</u>	<u>284.816</u>	

Deposito berjangka merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan untuk penerbitan *letter of credit* dan wesel ekspor.

Time deposits represent deposits used as guarantees for issuing letters of credit and bank acceptance.

Nilai dalam emas merupakan dana dalam bentuk emas yang ditempatkan pada NM Rothschild & Sons Limited, Singapura sebagai Rekening Cadangan Pelunasan Hutang (*Debt Service Reserve Account*) yang dibatasi penggunaannya hanya untuk membayar cicilan pinjaman dan bunga sebagaimana disyaratkan dalam fasilitas pinjaman proyek emas. Pada tanggal 31 Desember 2003, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Gold in value represents funds in the form of gold maintained in NM Rothschild & Sons Limited as a Debt Service Reserve Account which is restricted to be used only for payments of loan principal and interest instalments required by the Gold Project Facility. As of 31 December 2003, the Gold Project Facility has been fully repaid.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

6. REKENING HASIL

Akun ini merupakan rekening yang ditempatkan pada ING Bank N.V., Singapura sebesar \$AS 4.663.243 (setara dengan Rp 41.689.393) pada tanggal 31 Desember 2002, seperti yang disyaratkan pada "Amendment and Waiver" atas perjanjian Fasilitas Pinjaman Proyek Emas (Catatan 18c). Pada tanggal 31 Desember 2003, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

6. PROCEEDS ACCOUNT

This account represents an account maintained in ING Bank N.V., Singapore amounting to US\$ 4,663,243 (equivalent to Rp 41,689,393) as of 31 December 2002, pursuant to the "Amendment and Waiver of Gold Project Facility Agreement" (see Note 18c). As of 31 December 2003, the Gold Project Facility has been fully repaid.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Reksadana-pihak ketiga		
Rupiah		
Yudistira	113.637	370.002
Si Dana Obligasi Plus	-	2.740.325
Dolar AS		
Melati	<u>-</u>	<u>2.672.852</u>
	<u>113.637</u>	<u>5.783.179</u>

7. SHORT-TERM INVESTMENTS

Mutual funds- third parties
Rupiah
Yudistira
Si Dana Obligasi Plus
US Dollar
Melati

Reksadana Yudistira terdiri dari 1.324.749 unit. Pada tanggal 31 Desember 2003, Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit sebesar Rp 85,78 (nilai penuh) (2002: Rp 279,30 (nilai penuh)).

Investment in the "Yudistira" mutual fund consists of 1,324,749 units. As of 31 December 2003, the Net Assets Value (NAV) of the mutual fund per unit amounted to Rp 85.78 (full amount) (2002: Rp 279.30 (full amount)).

Reksadana Si Dana Obligasi Plus terdiri dari 2.500.000 unit pada tanggal 31 Desember 2002 dengan NAB per unit sebesar Rp 1.096,13 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2003, investasi ini telah dijual.

Investment in the "Si Dana Obligasi Plus" mutual fund consisted of 2,500,00 units at 31 December 2002 with NAV per unit amounted to Rp 1,096.13 (full amount). As of 31 December 2003, this investment has been sold.

Reksadana Melati terdiri dari 2.363.135 unit pada tanggal 31 Desember 2002 dengan NAB per unit sebesar \$AS 0,126517. Pada tanggal 31 Desember 2003, investasi ini telah dijual.

Investment in the "Melati" mutual fund consisted of 2,363,135 units as of 31 December 2002 with NAV per unit amounted to US\$ 0.126517. As of 31 December 2003, this investment has been sold.

Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp 550.383 (kerugian) (2002: Rp 381.288 (keuntungan)), disajikan pada neraca konsolidasian sebagai bagian dari Ekuitas dalam akun "(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual".

The net unrealised gain on the above available-for-sale investments as of 31 December 2003 was Rp 550,383 (loss) (2002: Rp 381,288 (gain)), which is presented as "Unrealised (loss)/ gain on available-for-sale investments" under the Equity section of the consolidated balance sheets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

8. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

8. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Queensland Nickel Pty. Ltd.	52.055.154	20.698.452	<i>Queensland Nickel Pty. Ltd.</i>
Avarus AG.	34.054.168	55.635.406	<i>Avarus A.G.</i>
Mitsui	18.757.479	8.594.450	<i>Mitsui</i>
Mitsubishi Corp	14.403.692	31.719.055	<i>Mitsubishi Corp</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>4.101.835</u>	<u>5.859.672</u>	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
	<u>123.372.328</u>	<u>122.507.035</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>8.768.608</u>	<u>16.104.120</u>	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
	<u>132.140.936</u>	<u>138.611.155</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu – ragu	<u>(737.234)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>131.403.702</u>	<u>138.611.155</u>	
Umur piutang usaha tersebut di atas adalah sebagai berikut:			<i>Ageing analysis of trade receivables is as follows:</i>
	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
< 30 hari	118.727.900	132.352.208	<i>< 30 days</i>
30 sampai 90 hari	6.096.407	3.776.392	<i>30 to 90 days</i>
> 90 hari	<u>6.579.395</u>	<u>2.482.555</u>	<i>> 90 days</i>
	<u>131.403.702</u>	<u>138.611.155</u>	

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu – ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

9. PERSEDIAAN

	<u>2003</u>
Barang jadi	
Bijih nikel	130.360.213
Emas dan perak	44.650.416
Feronikel	39.597.560
Bijih bauksit	32.935.472
Pasir besi	19.640.724
Presipitat emas dan perak	5.012.057
Logam mulia lainnya	<u>1.763.578</u>
	273.960.020
Barang dalam proses	12.596.027
Suku cadang dan bahan pembantu	<u>49.123.451</u>
	335.679.498
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang	<u>(1.237.459)</u>
	<u><u>334.442.039</u></u>

9. INVENTORIES

	<u>2002</u>	
	98.731.305	<i>Finished goods</i>
	93.848.752	<i>Nickel ore</i>
	32.853.369	<i>Gold and silver</i>
	18.228.028	<i>Feronikel</i>
	10.706.593	<i>Bauxite ore</i>
	4.741.423	<i>Iron sands</i>
	683.889	<i>Gold and silver precipitates</i>
	259.793.359	<i>Other precious metals</i>
	21.418.819	<i>Work - in - process</i>
	<u>54.867.914</u>	<i>Spare-parts and supplies</i>
	336.080.092	
	-	<i>Less:</i>
	<u>-</u>	<i>Allowance for obsolete stocks</i>
	<u><u>336.080.092</u></u>	

Pada 31 Desember 2003, persediaan di Logam Mulia sebesar Rp 29.159.663 (2002: Rp 78.587.072) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 7.140.675 (2002: \$AS 7.140.675). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As of 31 December 2003, inventories at Logam Mulia amounting to Rp 29,159,663 (2002: Rp 78,587,072) were insured against the risk of material damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$ 7,140,675 (2002: US\$ 7,140,675). In the management opinion, the insurance coverage should be adequate to cover possible losses arising from such risks.

**10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN
KONTRAK KARYA**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Nusa Halmahera Minerals dengan kepemilikan sebesar 17,5%. Penyertaan saham ini dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (lihat Catatan 18b).

**10. INVESTMENT IN CONTRACT OF WORK
COMPANY**

This account represents the Company's investment in PT Nusa Halmahera Minerals with 17.5% ownership interest. This investment has been pledged as collateral to advances made by Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. to the Company (see Note 18b).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003 AND 2002**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

11. AKTIVA TETAP

11. FIXED ASSETS

		2003			
	1 Januari 2003/ <i>1 January 2003</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	31 Desember 2003/ <i>31 December 2003</i>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	10.797.646	4.635.708	-	15.433.354	<i>Land</i>
Prasarana	455.354.653	66.614.973	-	521.969.626	<i>Land improvements</i>
Bangunan	92.345.749	1.166.672	(38.400)	93.474.021	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	936.590.459	20.713.728	(70.170)	957.234.017	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	34.150.211	4.271.589	(1.507.514)	36.914.286	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	61.791.879	4.304.742	(124.737)	65.971.884	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>1.591.030.597</u>	<u>101.707.412</u>	<u>(1.740.821)</u>	<u>1.690.997.188</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	60.743.874	553.000.441	(18.723.224)	595.021.091	<i>Construction in progress</i>
	1.651.774.471	654.707.853	(20.464.045)	2.286.018.279	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	155.809.811	49.872.749	(24.932)	205.657.628	<i>Land improvements</i>
Bangunan	43.412.281	4.814.615	(18.199)	48.208.697	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	375.180.408	66.566.034	(87.641)	441.658.801	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	17.480.518	3.614.939	(657.011)	20.438.446	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	37.308.379	10.658.852	750.504	48.717.735	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>629.191.397</u>	<u>135.527.189</u>	<u>(37.279)</u>	<u>764.681.307</u>	
Nilai buku	<u>1.022.583.074</u>			<u>1.521.336.972</u>	Net book value
		2002			
	1 Januari 2002/ <i>1 January 2002</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	31 Desember 2002/ <i>31 December 2002</i>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	10.033.863	763.783	-	10.797.646	<i>Land</i>
Prasarana	418.263.711	37.618.923	(527.981)	455.354.653	<i>Land improvements</i>
Bangunan	90.213.649	2.132.100	-	92.345.749	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	912.256.041	27.791.572	(3.457.154)	936.590.459	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	30.260.286	4.150.979	(261.054)	34.150.211	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	51.491.698	10.737.212	(437.031)	61.791.879	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>1.512.519.248</u>	<u>83.194.569</u>	<u>(4.683.220)</u>	<u>1.591.030.597</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	40.639.545	41.028.075	(20.923.746)	60.743.874	<i>Construction in progress</i>
	1.553.158.793	124.222.644	(25.606.966)	1.651.774.471	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	111.471.090	44.784.323	(445.602)	155.809.811	<i>Land improvements</i>
Bangunan	38.548.365	4.863.916	-	43.412.281	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	312.000.246	65.511.681	(2.331.519)	375.180.408	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	14.283.460	3.413.036	(215.978)	17.480.518	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	28.013.710	9.648.043	(353.374)	37.308.379	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<u>504.316.871</u>	<u>128.220.999</u>	<u>(3.346.473)</u>	<u>629.191.397</u>	
Nilai buku	<u>1.048.841.922</u>			<u>1.022.583.074</u>	Net book value

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa umur antara 1 sampai 30 tahun.

The Company has 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("Land-Use Title" or "HGB") titles which have remaining useful lives between 1 to 30 years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Jumlah beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aktiva tetap sejumlah Rp 35.453.719 (2002: Rp nil).

Pada tanggal 31 Desember 2003, aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 307.168.350 (2002: \$AS 390.672.941 dan Rp 28.592.821) yang menurut pendapat manajemen dianggap memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian merupakan proyek modal yang belum selesai pada tanggal neraca.

	<u>2003</u>
Bangunan	-
Prasarana	73.284.383
Mesin dan peralatan	<u>521.736.708</u>
	<u>595.021.091</u>

Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian dan biaya yang telah dikeluarkan pada tanggal 31 Desember 2003 mencapai 40% kecuali untuk Feronikel III yang baru saja dimulai di akhir 2003. Konstruksi diperkirakan selesai pada tahun 2004 kecuali untuk Feronikel III.

Biaya penyusutan tahun 2003 dan 2002 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2003</u>
Harga pokok penjualan	127.138.963
Beban umum dan administrasi	<u>8.388.226</u>
	<u>135.527.189</u>

11. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Total interest expense capitalized to fixed assets amounted to Rp 35.453.719 (2002: Rp nil).

As of 31 Desember 2003, the Company's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of approximately US\$ 307,168,350 and (2002: US\$ 390,672,941 and Rp 28,592,821), which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Construction in progress

Construction in progress represents capital projects that have not been completed at the balance sheet date.

	<u>2002</u>	
	95.956	<i>Buildings</i>
	27.269.666	<i>Land improvements</i>
	<u>33.378.252</u>	<i>Machinery and equipments</i>
	<u>60.743.874</u>	

The percentages of completion for construction in progress at 31 December 2003 is approximately 40% except for Feronickel III which started at the end of 2003. The construction, except for Feronickel III, is estimated to complete in 2004.

Depreciation in 2003 and 2002 was allocated as follows:

	<u>2002</u>	
	122.949.737	<i>Cost of sales</i>
	<u>5.271.262</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>128.220.999</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN
PENGEMBANGAN TANGGUHAN**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND
DEVELOPMENT EXPENDITURE**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Tahap eksplorasi:			Exploration stage:
Tayan	21.212.271	15.203.536	Tayan
Pulau Obi	10.308.056	8.918.892	Obi Island
Pulau Gag	723.035	709.991	Gag Island
Lain-lain	<u>122.908</u>	<u>582.174</u>	Others
	<u>32.366.270</u>	<u>25.414.593</u>	
Tahap pengembangan/produksi:			Development/production stage:
Tanjung Buli	89.896.553	66.624.100	Tanjung Buli
Cikidang	20.484.666	40.426.584	Cikidang
Pongkor	19.809.424	18.475.217	Pongkor
Kijang	10.528.758	7.992.182	Kijang
Pulau Gee	1.200.486	1.200.486	Pulau Gee
Pulau Maniang	<u>3.027.743</u>	<u>-</u>	Pulau Maniang
	144.947.630	134.718.569	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(31.770.177)</u>	<u>(29.959.476)</u>	Accumulated amortisation
	<u>113.177.453</u>	<u>104.759.093</u>	
	<u>145.543.723</u>	<u>130.173.686</u>	

Amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan untuk periode berakhir 31 Desember 2003 adalah Rp 1.810.701 (2002: Rp 7.643.842).

Amortisation charged to cost of sales during period ended 31 December 2003 amounted to Rp 1,810,701 (2002: Rp 7,643,842).

13. BIAYA TANGGUHAN

13. DEFERRED CHARGES

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Biaya			Cost
Biaya pengembangan sistem informasi	27.615.462	27.497.486	Information system development
Biaya perolehan pinjaman	7.076.170	7.076.170	Debt insurance
Biaya penerbitan obligasi	3.838.179	-	Bonds issuance costs
Lain-lain	<u>5.895.278</u>	<u>3.133.176</u>	Others
	<u>44.425.089</u>	<u>37.706.832</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Biaya pengembangan sistem informasi	(27.530.692)	(18.355.032)	Information system development
Biaya perolehan pinjaman	(7.076.170)	(7.076.170)	Debt insurance
Lain-lain	<u>(2.329.257)</u>	<u>(1.603.204)</u>	Others
	<u>(36.936.119)</u>	<u>(27.034.406)</u>	
	<u>7.488.970</u>	<u>10.672.426</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

13. BIAYA TANGGUHAN (lanjutan)

Amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan pada tahun 2003 adalah Rp 569.803 (2002: Rp 1.542.412) dan beban umum dan administrasi adalah Rp 9.331.910 (2002: Rp 9.165.829).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2003	2002
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
ABN-AMRO Bank, Jakarta (\$AS 7.000.000 pada tahun 2003 dan 2002)	59.255.000	62.580.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 5.034.927 pada tahun 2002)	-	45.012.247
	59.255.000	107.592.247

Wesel tagih dari ABN-AMRO Bank pada 31 Desember 2003 sejumlah \$AS 7.000.000 setara dengan Rp 59.225.000 (2002: \$AS 7.000.000 setara dengan Rp 62.580.000) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2004 serta dikenakan bunga 5,60% sampai 6,0% per tahun (2002: 6,0% sampai 6,8%).

Perjanjian fasilitas kredit dengan ABN-AMRO Bank ini mensyaratkan Perusahaan untuk memastikan Pemerintah Indonesia akan tetap memiliki saham Perusahaan tidak kurang dari 51%, tidak diperkenankan adanya beban yang memberatkan penghasilan pada saat ini atau dimasa yang akan datang, penjualan, pengalihan, sewa guna usaha, pertukaran atau pengurangan aktivasnya, kecuali untuk transaksi usaha secara umum. Saat ini tidak ada jaminan yang diminta atas fasilitas kredit tersebut. Namun, ABN-AMRO Bank mempunyai hak untuk meminta jaminan yang jenis dan sifatnya akan ditentukan oleh ABN-AMRO Bank. Perusahaan juga diharuskan untuk memelihara kepatuhan lingkungan.

13. DEFERRED CHARGES (continued)

Amortisation charged to cost of sales in 2003 amounted to Rp 569,803 (2002: Rp 1,542,412) and general and administration expenses in 2003 amounted to Rp 9,331,910 (2002: Rp 9,165,829).

14. SHORT-TERM BORROWINGS

	2003	2002
Third parties:		
US Dollars		
ABN-AMRO Bank, Jakarta (US\$ 7,000,000 in 2003 and 2002)	59.255.000	62.580.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 5,034,927 in 2002)	-	45.012.247
	59.255.000	107.592.247

The promissory notes issued to ABN-AMRO Bank as of 31 December 2003 of US\$ 7,000,000 equivalent to Rp 59,225,000 (2002: US\$ 7,000,000 equivalent to Rp 62,580,000) will mature on 20 January 2004 and bear interest at 5.60% to 6.0% per annum (2002: 6.0% to 6.8%).

The Credit Facility Agreement (the "facility") with ABN-AMRO Bank restricts the Company, amongst others, to maintain the 51% shareholding by the Government of Indonesia, not creating or permitting any encumbrances over its present or future revenue, sales, transfer, leasing, exchange or otherwise disposal of any of its properties, except for transactions carried at the ordinary course of business. No collateral is presently required for the facility. However, the bank reserves the right to require collateral, the nature of which will be determined by ABN-AMRO Bank. The Company is also required under this facility to maintain environmental compliance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 5,32% pada tahun 2002. Pada tanggal 28 Agustus 2003, fasilitas kredit dilunasi dan agunan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian kredit No. KP-COD/01/PK-KMK/ VA/ 2003 tanggal 29 Mei 2003 tidak lagi merupakan agunan terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2003.

14. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

The loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represented a working capital credit facility ("KMK") bearing annual interest at 5.32% in 2002. On 28 August 2003, the credit facility was settled and the collateral as specified in credit agreement No. KP-COD/01/PK-KMK/ VA/ 2003 dated 29 May 2003 was terminated on 28 August 2003.

15. HUTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Pihak ketiga:		
Yudistira Bhumi Bhakti	4.160.764	10.950.659
Sumber Setia Budi	4.436.833	3.057.987
Karya Lestari Sumber Alam	2.305.201	1.340.535
Panca Mitra Abadi	1.256.712	1.256.712
Marton Tekindo Abadi	1.154.541	1.433.643
PT Dahana Persero	1.080.163	2.283.600
Toko Sulawesi	1.130.520	2.069.351
United Tractor	1.399.027	190.872
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>34.054.277</u>	<u>45.247.552</u>
	<u>50.978.038</u>	<u>67.830.911</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Minerina Bhakti	6.084.244	15.276.888
PT Minerina Cipta Guna	8.080.370	4.618.882
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	3.768.352	7.354.319
PT Reksa Griya Antam	<u>143.800</u>	<u>9.493</u>
	<u>18.076.766</u>	<u>27.259.582</u>
	<u>69.054.804</u>	<u>95.090.493</u>

Third parties:
Yudistira Bhumi Bhakti
Sumber Setia Budi
Karya Lestari Sumber Alam
Panca Mitra Abadi
Marton Tekindo Abadi
PT Dahana Persero
Toko Sulawesi
United Tractor
Others (each below
Rp 1 billion)

Related parties:
PT Minerina Bhakti
PT Minerina Cipta Guna
Cooperative of the Company's
employees and retirees
PT Reksa Griya Antam

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency as follows:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Rupiah	50.516.033	73.093.232
Dolar AS	17.044.179	16.197.573
Yen Jepang	<u>1.494.592</u>	<u>5.799.688</u>
	<u>69.054.804</u>	<u>95.090.493</u>

Rupiah
US Dollar
Japanese Yen

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

The trade payables arose from purchase of goods and services. Refer to Note 30 for detail of related party transactions and balances.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
< 30 hari	53.410.570	59.653.863
30 sampai 90 hari	13.033.849	28.317.624
90 sampai 180 hari	611.183	809.150
180 sampai 360 hari	33.323	3.846.255
> 360 hari	<u>1.965.879</u>	<u>2.463.601</u>
	<u><u>69.054.804</u></u>	<u><u>95.090.493</u></u>

15. TRADE PAYABLES (continued)

Detail of the trade payables aging is as follows:

*< 30 days
30 to 90 days
90 to 180 days
180 to 360 days
> 360 days*

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>
Beban bunga	48.243.536	1.184.605
Biaya pensiun	36.803.240	9.950.248
Biaya penutupan tambang	36.682.559	31.818.282
Jamsostek	31.120.371	-
Penyisihan pemutusan hubungan kerja	29.263.002	11.924.315
Biaya jasa	20.594.846	22.583.195
Biaya eksploitasi	15.707.804	15.887.859
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.688.486	7.797.802
Sewa	3.207.937	3.447.249
Lain-lain	<u>11.564.221</u>	<u>9.971.827</u>
	<u><u>239.876.002</u></u>	<u><u>114.565.382</u></u>

16. ACCRUED EXPENSES

*Interest expenses
Pension costs
Mine closure costs
Jamsostek
Termination benefits
Services fees
Exploitation fee
Salaries and employee benefits
Rent
Others*

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

*As restated – see Note 29b *)*

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u><u>54.893.770</u></u>	<u><u>45.378.498</u></u>

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value Added Tax

b. Hutang pajak

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Pajak Pertambahan Nilai	16.335.380	15.012.987
Pajak penghasilan:		
- Pasal 29	9.107.124	-
- Pasal 25	7.500.000	2.500.000
- Pasal 23/26	3.586.199	1.494.170
- Pasal 21	2.553.477	6.290.069
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>-</u>	<u>112.032</u>
	<u><u>39.082.180</u></u>	<u><u>25.409.258</u></u>

*Value Added Tax
Income taxes
Article 29 -
Article 25 -
Article 23/26 -
Article 21 -
Land and Building Tax*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>	
Perusahaan			Company
Kini	102.056.020	81.794.267	Current
Tangguhan	<u>(7.627.554)</u>	<u>(16.112.072)</u>	Deferred
	<u>94.428.466</u>	<u>65.682.195</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>561.935</u>	<u>-</u>	Deferred
	<u>561.935</u>	<u>-</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	102.056.020	81.794.267	Current
Tangguhan	<u>(7.065.619)</u>	<u>(16.112.072)</u>	Deferred
	<u>94.990.401</u>	<u>65.682.195</u>	

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2003 and 2002 is as follows:

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	321.706.388	243.268.465	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan – anak perusahaan	<u>(727.841)</u>	<u>(1.018.462)</u>	Profit before income tax – subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>320.978.547</u>	<u>242.250.003</u>	Profit before income tax – the Company
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	(59.360.935)	-	Adjustment relating to changes in accounting policy
Manfaat pelayanan kesehatan pensiun	29.964.911	28.053.925	Post retirement healthcare benefits
Biaya pensiun	26.852.991	500.488	Pension costs
Penyisihan pemutusan hubungan kerja karyawan (UU 13/2003)	8.648.877	-	Provision for employee termination benefits (Law 13/2003)
Kewajiban purnajasa	8.689.810	7.117.324	Past service liabilities
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	11.105.235	2.040.459	Difference between commercial and tax of fixed assets net book value
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	5.452.229	13.311.753	Provision for mine closure costs
Beban yang masih harus dibayar	<u>(5.927.929)</u>	<u>2.682.957</u>	Accrued expenses
	<u>25.425.189</u>	<u>53.706.906</u>	

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya jamuan	6.155.301	6.734.802	<i>Entertainment</i>
Kegiatan sosial	3.500.307	3.563.300	<i>Social activities</i>
Biaya majalah dan buku	1.327.879	1.982.815	<i>Magazines and books</i>
Kenikmatan natura karyawan	1.103.611	1.369.494	<i>Employee benefits in kind</i>
Koreksi dan denda pajak	572.734	1.169.309	<i>Tax assessment and penalties</i>
Biaya pendidikan	435.808	375.383	<i>Training</i>
Iuran keanggotaan dan profesi	307.086	376.812	<i>Membership fee</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final	<u>(19.561.398)</u>	<u>(38.822.932)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>(6.158.672)</u>	<u>(23.251.017)</u>	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>340.245.064</u>	<u>272.705.892</u>	<i>Taxable income – the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2003:			<i>Computation of corporate income in 2003:</i>
10% x Rp 50.000	5.000	-	<i>10% x Rp 50,000</i>
15% x Rp 50.000	7.500	-	<i>15% x Rp 50,000</i>
30% x Rp 340.145.064	<u>102.043.520</u>	-	<i>30% x Rp 340,145,064</i>
Jumlah beban pajak	<u>102.056.020</u>	<u>-</u>	<i>Total income tax provision</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2002:			<i>Computation of corporate income in 2002:</i>
10% x Rp 50.000	-	5.000	<i>10% x Rp 50,000</i>
15% x Rp 50.000	-	7.500	<i>15% x Rp 50,000</i>
30% x Rp 272.605.892	<u>-</u>	<u>81.781.767</u>	<i>30% x Rp 272,605,892</i>
Jumlah beban pajak	<u>-</u>	<u>81.794.267</u>	<i>Total income tax provision</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepaid taxes:</i>
- Pasal 25	90.000.000	78.534.608	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 22	1.486.448	2.169.161	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	<u>1.462.448</u>	<u>2.357.243</u>	<i>Article 23 -</i>
	<u>92.948.896</u>	<u>83.061.012</u>	
	<u>9.107.124</u>	<u>(1.266.745)</u>	

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

*As restated – see Note 29b *)*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2002 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	321.706.388	243.268.465
Penambahan:		
Laba bersih sebelum pajak penghasilan-anak perusahaan	<u>(727.841)</u>	<u>(1.018.462)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>320.978.547</u>	<u>242.250.003</u>
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	<u>96.293.564</u>	<u>72.675.001</u>
Ditambah/(dikurangi):		
Beban jamuan	1.829.094	2.002.939
Beban sosial	1.050.092	1.068.990
Beban majalah dan buku	398.364	594.845
Kenikmatan natura karyawan	331.083	410.848
Beban dan denda pajak	171.820	350.793
Beban pendidikan	130.742	112.615
Beban keanggotaan	92.126	113.044
Pendapatan yang dikenai pajak final	<u>(5.868.419)</u>	<u>(11.646.880)</u>
Beban pajak penghasilan – Perusahaan	<u>94.428.466</u>	<u>65.682.195</u>
Beban pajak penghasilan – anak perusahaan	<u>561.935</u>	<u>-</u>
	<u>94.990.401</u>	<u>65.682.195</u>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The amount of taxable income for 2002 as stated above conform with the amount reported in the respective Annual Income Tax return.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is follows:

Consolidated profit before income tax
Add:
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax – the Company
Income tax expense calculated at 30%
Add/(less):
Entertainment
Social activities
Magazines and books
Employee benefits in kind
Tax assessments and penalties
Training
Membership fee
Income subject to final tax
Income tax expense – the Company
Income tax expense – subsidiaries

As restated – see Note 29b *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax assets – net

	1 Januari 2003*)/ <u>1 January 2003</u>	Dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>charge to consolidated income statement</i>	Koreksi/ <u>Corrections</u>	31 Desember 2003/ <u>31 December 2003</u>	
Biaya penyesuaian untuk penutupan tambang	9.545.484	1.635.669	-	11.181.153	<i>Provision for mine closure costs</i>
Hutang pensiun	2.985.075	8.055.896	-	11.040.971	<i>Pension liabilities</i>
Kewajiban purna jasa	3.577.295	2.606.943	-	6.184.238	<i>Past service liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.778.379	(1.778.379)	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Peyisihan piutang ragu-ragu	444.249	-	-	444.249	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(89.923.221)	3.331.570	-	(86.591.651)	<i>Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value</i>
Efek pajak dari penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi	-	(17.808.281)	17.808.281	-	<i>Tax effect of adjustment relating to changes in accounting treatment and corrections</i>
Efek pajak dari penyesuaian sehubungan dengan kewajiban dana kesehatan	109.508.317	8.989.473	-	118.497.790	<i>Tax effect of adjustment relating to healthcare liabilities</i>
Penyesuaian pemutusan hubungan kerja karyawan (UU 13/2003)	-	<u>2.594.663</u>	-	<u>2.594.663</u>	<i>Provision of employee retirement benefits (Law 13/2003)</i>
Aktiv a pajak tangguhan - Perusahaan, bersih	37.915.578	7.627.554	17.808.281	63.351.413	<i>Deferred tax assets - the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan - anak perusahaan, bersih	-	<u>(561.935)</u>	-	<u>(561.935)</u>	<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries, net</i>
Aktiva pajak tangguhan - konsolidasian, bersih	<u>37.915.578</u>	<u>7.065.619</u>	<u>17.808.281</u>	<u>62.789.478</u>	<i>Deferred tax assets - consolidated, net</i>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets – net (continued)

	1 Januari 2002/ <i>1 January 2002</i>	Dibebankan pada laporan laba-rugi/ konsolidasian/ <i>charge to consolidated income statement</i>	Koreksi/ <i>Corrections</i>	31 Desember 2002*/ <i>31 December 2002</i>	
Biaya penyesuaian untuk penutupan tambang	5.551.958	3.993.526	-	9.545.484	<i>Provision for mine closure costs</i>
Hutang pensiun	2.834.928	150.147	-	2.985.075	<i>Pension liabilities</i>
Kewajiban purna jasa	1.442.097	2.135.198	-	3.577.295	<i>Past service liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	973.492	804.887	-	1.778.379	<i>Accrued expenses</i>
Penyesuaian piutang ragu-ragu	444.249	-	-	444.249	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(90.535.358)	612.137	-	(89.923.221)	<i>Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value</i>
Efek pajak dari penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi	-	-	-	-	<i>Tax effect of adjustment relating to changes in accounting treatment and corrections</i>
Efek pajak dari penyesuaian sehubungan dengan kewajiban dana kesehatan	101.092.140	8.416.177	-	109.508.317	<i>Tax effect of adjustment relating to healthcare liabilities</i>
Penyesuaian pemutusan hubungan kerja karyawan (UU 13/2003)	-	-	-	-	<i>Provision of employee retirement benefits (Law 13/2003)</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan, bersih	21.803.506	16.112.072	-	37.915.578	<i>Deferred tax assets - the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan - anak perusahaan, bersih	-	-	-	-	<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries, net</i>
Aktiva pajak tangguhan - konsolidasian, bersih	<u>21.803.506</u>	<u>16.112.072</u>	<u>-</u>	<u>37.915.578</u>	<i>Deferred tax assets - consolidated, net</i>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b *)

Pada tahun 2002, IARL, anak perusahaan, tidak mengakui aktiva pajak tangguhan dalam laporan keuangannya karena adanya ketidakpastian dalam pemulihan pajak tangguhan tersebut.

In 2002, IARL, a subsidiary, did not recognise a deferred tax asset relating to tax losses in its financial statements due to uncertainty of its recoverability.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai, diantaranya adalah sebagai berikut:

The Company has received a number of tax assessment letters related to Value Added Tax, amongst others, as follows:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ <i>Tax Assessment Letter Number</i>	Tanggal Surat Ketetapan/ <i>Date of Assessment Letter</i>	Periode Pajak/ <i>Tax Period</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	<i>Tax Assessment Letter Value Added Tax ("VAT") overpayment</i>
	00016/407/01/051/03	14 Januari/ January 2003	November/ November 2001	Rp 743.667	<i>Tax Assessment Letter Value Added Tax ("VAT") overpayment</i>
SKPLB PPN	00022/407/01/051/03	26 Maret/ March 2003	Desember/ December 2001	Rp1.866.789	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00004/407/02/051/03	5 Juni/ June 2003	Februari/ February 2002	Rp 921.815	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00006/407/02/051/03	19 Juni/ June 2003	Maret/ March 2002	Rp 1.039.679	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00010/407/02/051/03	28 Agustus/ August 2003	Juni/ June 2002	Rp 1.484.521	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00011/407/02/051/03	28 Agustus/ August 2003	Mei/ May 2002	Rp 1.797.316	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00001/407/03/811/03	12 Agustus/ August 2003	Maret/ March 2003	Rp 1.129.922	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00002/407/03/811/03	12 Agustus/ August 2003	April/ April 2003	Rp 902.966	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00003/407/03/811/03	15 Oktober/ October 2003	May/ May 2003	Rp 4.846.125	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00004/407/03/811/03	22 Desember/ December 2003	Juni/ June 2003	Rp 3.173.822	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
SKPLB PPN	00005/407/03/811/03	22 Desember/ December 2003	Juli/ July 2003	Rp 2.549.277	<i>Tax Assessment Letter VAT overpayment</i>
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) PPN	00002/237/01/051/03	26 Maret/ March 2003	Desember/ December 2001	Rp 414.399	<i>Tax Assessment Letter VAT underpayment</i>
SKPKB PPN	00006/207/02/051/03	19 Juni/ June 2003	April/ April 2002	Rp 1.006.804	<i>Tax Assessment Letter VAT underpayment</i>
Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN	00221/107/01/051/03	26 Maret/ March 2003	Desember/ December 2001	Rp 215.264	<i>Tax Collection letter of VAT</i>
STP PPN	00066/107/02/051/03	5 Juni/ June 2003	Februari/ February 2002	Rp 114.229	<i>Tax Collection letter of VAT</i>
STP PPN	00070/107/02/051/03	19 Juni/ June 2003	Maret/ March 2002	Rp 201.017	<i>Tax Collection letter of VAT</i>

Pajak penghasilan badan Perusahaan, pajak penghasilan karyawan pasal 21 dan pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun 2002 sedang diperiksa oleh kantor pajak. Hasil pemeriksaan pajak belum keluar sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

The Company's corporate income tax, employees' income tax article 21 and income tax article 23 for the year 2002 under tax audit. The results of these tax audits have not been issued at the date of this report.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi tagihan pajak

Estimasi tagihan pajak merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002 (lihat Catatan 17c). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa lebih bayar pajak ini dapat tertagih seluruhnya.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

f. Estimated claim for tax refund

The estimated claim for tax refund represents overpayment of 2002 corporate income tax (see Note 17c). The Company's management is of the opinion that the overpayment of the corporate income tax is recoverable.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within ten years after the date when the tax became due.

18. HUTANG JANGKA PANJANG

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Obligasi	1.632.018.140	-
Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd	32.624.973	34.455.672
Fasilitas pinjaman proyek emas	-	44.200.801
Pemerintah Republik Indonesia	-	<u>2.242.147</u>
	<u>1.664.643.113</u>	80.898.620
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Fasilitas pinjaman proyek emas	-	44.200.801
Pemerintah Republik Indonesia	-	<u>2.242.147</u>
	-	<u>46.442.948</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1.664.643.113</u></u>	<u><u>34.455.672</u></u>

18. LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
		-
		<i>Bonds</i>
		<i>Newcrest Singapore</i>
		<i>Holdings Pte. Ltd.</i>
		<i>Gold Project Facility</i>
		<i>Government of the</i>
		<i>Republic of Indonesia</i>
		<i>Less current maturities:</i>
		<i>The Gold Project Facility</i>
		<i>Government of the</i>
		<i>Republic of Indonesia</i>
		<i>Non-current</i>

a. Obligasi

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan menerima uang hasil penerbitan obligasi \$AS 194.696.600 atau 97,3483% dari \$AS 200.000.000 (nilai nominal obligasi). Obligasi ini memiliki bunga 7,375% per tahun.

a. Bonds

On 1 October 2003, the Company received proceeds from an issue of totalling US\$ 194,696,600 or 97.3483% of US\$ 200,000,000 (the face value of the bonds). The bonds have an annual interest rate of 7.375%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal 30 September 2003 oleh Antam Finance Limited, anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, dan berkedudukan di Mauritius dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Obligasi dicatatkan pada Singapore Stock Exchange (SGX). Wali Amanat obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Bunga atas obligasi ini akan dibayar setiap tanggal 30 Maret dan 30 September. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk pembangunan pabrik Feronikel III di Pomalaa Sulawesi Tenggara.

Obligasi Perusahaan mendapat peringkat B dari Standard & Poor's rating, divisi dari McGraw-Hill Companies, Inc., dan B3 dari Moody's Investors Services Inc.

Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan obligasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak dibenarkan untuk membuat perjanjian jaminan selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;
- b. Perusahaan tidak mengizinkan anak perusahaan untuk membuat perjanjian pinjaman dari pihak lain selama masa obligasi;
- c. Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan tertentu;
- d. Perusahaan harus memastikan bahwa anak perusahaan tidak akan menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aktiva selain yang diizinkan di perjanjian obligasi;
- e. Perusahaan tidak akan melakukan peleburan, atau penggabungan perusahaan tanpa mematuhi aturan-aturan tertentu seperti yang disebutkan dalam perjanjian obligasi;
- f. Perusahaan tidak boleh membeli saham atau aktiva dengan nilai tertentu dari pihak lain;

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds (continued)

The bonds were issued on 30 September 2003 by Antam Finance Limited, a wholly owned subsidiary domiciled in Mauritius, with the Company as the guarantor. The bonds are listed on the Singapore Stock Exchange (SGX). The Trustee of the bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

The interest of the bonds will be paid every 30 March and 30 September. The bonds mature on 30 September 2010. Proceeds from the bonds will be used to finance the Feronikel III plant construction in Pomalaa, South East Sulawesi.

The Company's bond have been rated B by Standard & Poor's rating, a division of McGraw-Hill, Inc. and B3 by Moody's Investors Services Inc.

Significant terms and conditions of the bonds are follows:

- a. *The Company is prohibited to create or maintain any security interest other than as permitted in bonds agreement;*
- b. *The Company will not permit any subsidiaries to incur any indebtedness during the bonds period;*
- c. *The Company should maintain certain financial ratios;*
- d. *The Company should ensure that no subsidiaries shall sell, lease, transfer or otherwise dispose of its assets, other than as permitted in bonds agreement;*
- e. *The Company should not consolidate or merge without following certain requirements in the bonds agreement;*
- f. *The Company should not acquire any shares or assets of other person with certain value;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

- g. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaan yang membayar dividen atau distribusi saham atas modal;
- h. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaan yang membuat perjanjian pinjaman selain yang diizinkan;
- i. Perusahaan tidak diizinkan melakukan operasi, memiliki aktiva dan pinjaman selain yang berhubungan dengan pendanaan operasi Perusahaan.

b. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.

Sehubungan dengan Perjanjian Usaha Patungan ("Perjanjian") antara Perusahaan dan Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. ("Newcrest"), investasi Perusahaan pada perusahaan patungan PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM") dibayarkan terlebih dahulu oleh Newcrest atas nama Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2% yang terutang sejak Tanggal Studi Kelayakan Bernilai (*Bankable Feasibility Study Date*) yaitu tanggal 28 Juli 1998. Sampai dengan Tanggal Studi Kelayakan Bernilai, Newcrest akan menanggung segala dana yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran NHM dan tidak akan mengharuskan Perusahaan untuk menyetorkan dana berkenaan dengan pengeluaran tersebut.

Sebagai prasyarat atas kewajiban Newcrest untuk menyetorkan dana dalam bentuk pinjaman, Perusahaan wajib menyerahkan akta pengakuan hutang, perjanjian gadai saham dan perjanjian pengalihan dividen. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menyerahkan akta pengakuan hutang seperti tersebut di atas.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds (continued)

- g. *The Company should ensure no subsidiaries pay dividends or make any other distributions on its share capital;*
- h. *The Company should ensure none of its subsidiaries incur any indebtedness other than permitted subsidiary indebtedness;*
- i. *The Company should not conduct any business, owned assets or incur any liabilities except in connection with financing the operation of the Company.*

b. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.

In accordance with the Joint Venture Agreement (the "Agreement") between the Company and Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. ("Newcrest"), the Company's investment in the joint venture company, PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), was advanced by Newcrest on behalf of the Company. The loan bears interest at LIBOR plus 2%, which has accrued since the Bankable Feasibility Study Date (28 July 1998). Prior to the Bankable Feasibility Study Date, Newcrest was solely and fully responsible for meeting all contributions for the expenditure of NHM and Newcrest had no recourse to the Company to have the Company contribute any funds whatsoever to such expenditure.

As a condition precedent to Newcrest's obligation to make advances, the Company is obligated to deliver any of the acknowledgement of contingent obligation, agreement to pledge shares and agreement to assign dividends. As of date of this report, the Company has not yet delivered the acknowledgements of contingent obligation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.
(lanjutan)**

Pembayaran atas pinjaman dan bunga yang terutang akan dilakukan dengan cicilan yang baru akan jatuh tempo pada saat pembayaran dividen yang terutang dari NHM kepada Perusahaan. Pembayaran cicilan pinjaman ini dilakukan dengan memberikan 80% bagian dividen yang dibagikan NHM kepada Perusahaan. Dalam hal perjanjian dibatalkan maka kewajiban untuk membayar kembali pinjaman dan seluruh bunganya hanya terbatas pada penyertaan Perusahaan di NHM. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di NHM (lihat Catatan 10).

Berdasarkan Perjanjian tersebut, hutang bunga pada tanggal 31 Desember 2003 sebesar \$AS 1.488.096 (2002: \$AS 1.363.424). Hutang bunga akan dibayar oleh Perusahaan setelah mendapatkan pembagian dividen dari NHM. Pada tanggal 6 Februari 2002, NHM mengumumkan dividen kas sejumlah \$AS 4.000.000. Beban bunga yang telah diakui sampai dengan 31 Desember 2003 adalah sebesar \$AS 1.488.096 (2002: \$AS 117.600).

c. Fasilitas Pinjaman Proyek Emas

Pada tanggal 4 Desember 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman Proyek Emas ("Gold Project Facility") dengan NM Rothschild & Sons (Australia) Limited ("NMR"), dahulu Rothschild Australia Limited), Bayerische Vereinsbank AG cabang Singapura, Commerzbank International S.A. Luxemburg, PT ING Indonesia Bank, Republic Mase Australia Limited [bersama – sama bertindak sebagai "Pemberi Pinjaman Emas" ("Gold Lenders") dan Bank Hedging ("Hedging Banks")] dengan NMR, sebagai agen dari Pemberi Pinjaman Emas ("Agen"), di mana Pemberi Pinjaman Emas dan Bank Hedging setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman emas ("Gold Facility") dengan pagu keseluruhan maksimum nilai emas sebesar \$AS 61.600.000 dan fasilitas lindung nilai. Fasilitas tersebut diperoleh untuk membiayai pengembangan proyek Pertambangan Emas Gunung Pongkor dan keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Pemberi Pinjaman Emas.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

**b. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.
(continued)**

Repayment of the loan together with accrued interest and any aggregate amount shall be made in installments which shall be due only at the time of payment of any dividends that will become payable to the Company. A portion of any dividend, which is equal to 80% of declared dividend by NHM, shall be used as an installment for the payment of the loan. In the event the agreement is terminated, the obligation to repay advances and all interest thereon shall survive to the extent only of the Company's shareholdings in NHM. The loan is secured by the Company's shares in NHM (see Note 10).

Based on such Agreement, the interest payable as of 31 December 2003 amounted to US\$ 1,488,096 (2002: US\$ 1,363,424). The interest payable will be paid by the Company using dividends received from NHM. On 6 February 2002, NHM declared cash dividends of US\$ 4,000,000. Interest expense recognised as of 31 December 2003 amounted to US\$ 1,488,096 (2002: US\$ 117,600).

c. The Gold Project Facility

On 4 December 1996, the Company entered into a Gold Project Facility agreement (the "Agreement") with NM Rothschild & Sons (Australia) Limited ("NMR") (formerly Rothschild Australia Limited), Bayerische Vereinsbank AG, Singapore Branch, Commerzbank International S.A. Luxemburg, PT ING Indonesia Bank, Republic Mase Australia Limited (collectively referred to herein as the "Gold Lenders" and "Hedging Banks"), with NMR, as the agent for the Gold Lenders and Hedging Banks, whereby the Gold Lenders and Hedging Banks have severally agreed to make available to the Company the Gold Facility for an aggregate maximum gold value of US\$ 61,600,000 and a Hedging Facility. The facilities were obtained to finance the expansion of Gunung Pongkor Gold Mine and for other purposes as approved by the Gold Lenders.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

18. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman Proyek Emas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2003, kewajiban sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman Proyek Emas telah dilunasi.

d. Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini diperoleh Pemerintah Republik Indonesia dari kontraktor yang kemudian diteruskan ke Perusahaan ("Penerusan Pinjaman"). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan barang dan jasa untuk proyek perluasan pabrik feronikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Penarikan pinjaman diakui pada saat penerimaan faktur dari rekanan dan kontraktor yang kemudian langsung menerima pembayaran dari Pemerintah. Penarikan pinjaman tersebut dikonversi ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal penarikan dan kemudian menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mencatat jumlah pinjamannya kepada Pemerintah. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1% di atas tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia yang berjangka waktu 3 bulan, dan ditentukan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahunnya. Pinjaman ini yang masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2002 telah dibayar lunas pada tanggal 15 Juni 2003.

19. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN REKLAMASI

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi berkaitan dengan bagian yang masih harus dibayar untuk estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi di akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode akrual unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi total biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi terkini untuk biaya ini tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen percaya bahwa akumulasi biaya penutupan tambang yang ada saat ini telah memadai untuk kegiatan penutupan tambang.

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

c. The Gold Project Facility (continued)

As of 31 December 2003, the liability related to the Gold Project Facility has been fully repaid.

d. Government of the Republic of Indonesia

These loans were obtained by the Government from contractors and then lent out to the Company (two-step loans). The loans were used to finance the purchase of materials and services for the expansion of the Company's ferronickel project in Pomalaa, South East Sulawesi. The loan drawdowns were recognised by the Company upon receipt of invoices from the related suppliers and contractors which were subsequently settled by the Government. The loan was converted into Indonesian Rupiah based on the exchange rate at the date of drawdown which was used as the basis of the Company in recording the amount of its loan payable to the Government. The loans bear interest at 1% above the three months' average interest rate for Bank Indonesia Certificates determined every 15 June and 15 December of each year. The liability outstanding on 31 December 2002 was fully repaid on 15 June 2003.

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL PROTECTION AND RECLAMATION

The provision for environmental protection and reclamation relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of the mine life.

The provision is calculated based on unit of production accrual method by considering estimated total closure costs and remaining reserves of a mining area.

The current estimated costs were not calculated by an independent consultant, it was internally made by management. The management believes that current accumulation of provision is sufficient to cover the liability from these activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**19. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN REKLAMASI**
(lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
PROTECTION AND RECLAMATION**
(continued)

Movement in the provision for environmental protection and reclamation were as follows:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Saldo awal periode	42.642.597	34.518.062	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan selama periode berjalan	24.248.352	10.508.395	<i>Provision made during the period</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan	<u>(4.644.580)</u>	<u>(2.383.860)</u>	<i>Actual expenditure during the period</i>
Saldo akhir periode	62.246.369	42.642.597	<i>Balance at end of period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian kewajiban lancar (diperkirakan akan terealisasi periode berikutnya)	<u>7.938.798</u>	<u>9.438.679</u>	<i>Current portion (estimated expenditure for the next year)</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>54.307.571</u></u>	<u><u>33.203.918</u></u>	<i>Non-current</i>

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

	<u>2003</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (full amount)</i>	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
Saham Prioritas (Saham seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	<i>Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	<i>Common Stock (B shares) Government of the Republic of Indonesia</i>
Open Heimer FD. Inc.	100.011.000	5	50.005.500.000	<i>Open Heimer FD. Inc.</i>
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	155.000	-	77.500.000	<i>Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)</i>
Ir. Alwin Syah Lubis (Direktur)	62.000	-	31.000.000	<i>Ir. Alwin Syah Lubis (Director)</i>
Ir. Darma Ambiar, MM (Direktur)	54.250	-	27.125.000	<i>Ir. Darma Ambiar, MM (Director)</i>
Kurniadi Atmosasmito SE, MM (Direktur)	31.000	-	15.500.000	<i>Kurniadi Atmosasmito SE, MM (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>567.378.700</u>	<u>30</u>	<u>283.689.350.000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u><u>1.907.691.950</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>953.845.975.000</u></u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

	2002			<i>Shareholders</i>
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of Shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (full amount)</i>	
Saham Prioritas (Saham seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	<i>Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	<i>Common Stock (B shares) Government of the Indonesia</i>
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	155.000	-	77.500.000	<i>Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)</i>
Ir. Harsojo Dihadjo (Direktur)	155.000	-	77.500.000	<i>Ir. Harsojo Dihadjo (Director)</i>
Drs. Ki Agus Umar Tochfa (Direktur)	155.000	-	77.500.000	<i>Drs. Ki Agus Umar Tochfa (Director)</i>
Drs. Ismail Tangka (Direktur)	231.725	-	115.862.500	<i>Drs. Ismail Tangka (Director)</i>
Ir. Subagyo (Direktur)	155.000	-	77.500.000	<i>Ir. Subagyo (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	<u>666.840.225</u>	<u>35</u>	<u>333.420.112.500</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u>1.907.691.950</u>	<u>100</u>	<u>953.845.975.000</u>	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

21. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL – NET

	2003	2002	
Tambahan modal disetor saat emisi saham	387.692.100	387.692.100	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor pada bonus saham	<u>(338.461.475)</u>	<u>(338.461.475)</u>	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
	<u>2.526.309</u>	<u>2.526.309</u>	

22. DIVIDEN

22. DIVIDENDS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 26 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2002 sejumlah Rp 65.657.416 atau Rp 34,42 per saham (2002: Rp 179.077.671 atau Rp 93,87 per saham). Dividen tersebut dibayar pada tanggal 5 Agustus 2003.

At the Company's Annual General Shareholders' Meeting on 26 June 2003, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2002 net income totalling Rp 65,657,416 or Rp 34.42 per share (2002: Rp 179,077,671 or Rp 93,87 per share). The dividends were paid on 5 August 2003.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2003 juga menyetujui pembentukan tambahan cadangan umum sebesar Rp 136.365.404 (2002: Rp.179.077.672). Saldo laba yang dicadangkan termasuk cadangan untuk pengembangan usaha.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company's Annual General Shareholders' Meeting on 26 June 2003 also approved the allocation to the general reserve of Rp 136,365,404 (2002: Rp 179,077,672). Appropriation for general reserve including reserve for business development.

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Produk pertambangan - pihak ketiga			<i>Mining products - third parties</i>
Feronikel	790.815.024	509.694.197	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	681.740.450	562.483.921	<i>Nickel ore</i>
Emas	485.124.208	378.763.291	<i>Gold</i>
Bijih bauksit	102.755.101	128.701.657	<i>Bauxite ore</i>
Perak	53.227.716	70.779.469	<i>Silver</i>
Pasir besi	9.376.333	27.038.420	<i>Iron sand</i>
Logam mulia lainnya	499.094	950.530	<i>Other precious metals</i>
	<u>2.123.537.926</u>	<u>1.678.411.485</u>	
Jasa – pihak ketiga			<i>Services – third parties</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	15.273.536	32.988.332	<i>Purification of precious metals and other services</i>
	<u>2.138.811.462</u>	<u>1.711.399.817</u>	
Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% dari nilai penjualan bersih:			<i>Details of customers having transactions more than 10% of net sales:</i>
	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Ekspor – pihak ketiga			<i>Export – third parties</i>
Avarus Ag	350.645.268	-	<i>Avarus Ag</i>
Mitsubishi Corp.	321.805.503	256.599.867	<i>Mitsubishi Corp.</i>
Pohang Steel Corp.	204.899.087	132.890.209	<i>Pohang Steel Corp.</i>
Mitsui & Co. Ltd.	187.866.901	222.025.310	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Australian Gold Refineries	141.354.482	174.601.986	<i>Australian Gold Refineries</i>
Queensland Nickel Pty. Ltd.	138.697.080	75.407.460	<i>Queensland Nickel Pty. Ltd.</i>
Yieh United Steel Corp.	125.367.983	94.037.134	<i>Yieh United Steel Corp</i>
Standard Chartered Bank London	107.584.879	-	<i>Standard Chartered Bank London</i>
Nishin Steel	48.126.415	12.356.170	<i>Nishin Steel</i>
Nikinko Trading	44.429.519	24.888.463	<i>Nikinko Trading</i>
Shandong Aluminium Corp.	42.124.148	49.711.726	<i>Shandong Aluminium Corp.</i>
Marubeni Corp.	38.749.141	20.193.869	<i>Marubeni Corp.</i>
NMLC	23.260.363	37.838.392	<i>NMLC</i>
Newco AG	-	208.841.644	<i>Newco AG</i>
Lain - lain (masing – masing di bawah Rp 20 milyar)	48.411.164	65.804.808	<i>Others (each below Rp 20 billion)</i>
	<u>1.823.321.933</u>	<u>1.375.197.038</u>	
Lokal-pihak ketiga			<i>Domestic – third parties</i>
Lain - lain (<10%)	315.489.529	336.202.779	<i>others (< 10%)</i>
	<u>2.138.811.462</u>	<u>1.711.399.817</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

25. HARGA POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Biaya produksi:			<i>Production cost:</i>
Pemakaian bahan	408.315.752	427.613.484	<i>Materials used</i>
Jasa penambangan bijih	215.814.024	214.363.843	<i>Ore exploitation</i>
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan	209.092.584	176.992.434	<i>Salaries, wages, bonus and employee benefits</i>
Penyusutan	127.138.963	122.949.737	<i>Depreciation</i>
Transportasi	73.261.872	78.360.279	<i>Transportation</i>
Iuran eksploitasi	68.375.265	59.974.247	<i>Exploitation fee</i>
Tenaga kerja tidak langsung	50.999.391	52.349.159	<i>Indirect labor</i>
Sewa	48.916.873	38.085.016	<i>Rent</i>
Jasa pengolahan Pamco	40.708.098	10.465.790	<i>Pamco processing services</i>
Air dan listrik	27.220.030	23.160.191	<i>Water and electricity</i>
Biaya penutupan tambang	24.248.352	10.508.395	<i>Mine closure costs</i>
Asuransi	23.160.042	16.001.490	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	20.998.464	29.491.930	<i>Repairs and maintenance</i>
Rumah tangga	20.665.013	20.179.821	<i>Household appliances</i>
Pengamanan	13.268.607	12.426.523	<i>Security</i>
Pajak dan retribusi	11.668.015	10.987.590	<i>Tax and retribution</i>
Lain – lain	<u>59.067.293</u>	<u>60.069.058</u>	<i>Others</i>
	1.442.918.638	1.363.978.987	
Barang dalam proses:			<i>Work in process:</i>
Awal periode	21.418.819	5.325.785	<i>Beginning of period</i>
Koreksi (lihat Catatan 2b)	(5.408.283)	-	<i>Correction (refer to Note 2b)</i>
Akhir periode	<u>(12.596.027)</u>	<u>(21.418.819)</u>	<i>End of period</i>
	1.446.333.147	1.347.885.953	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal periode	259.793.359	192.388.817	<i>Beginning of period</i>
Koreksi (lihat Catatan 2b)	39.746.812	-	<i>Correction (refer to Note 2b)</i>
Akhir periode	<u>(273.960.020)</u>	<u>(259.793.358)</u>	<i>End of period</i>
	<u>1.471.913.298</u>	<u>1.280.481.412</u>	
Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi:			<i>Detail of suppliers having transactions more than 10% of total purchase of goods and services for production activities:</i>
	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pertamina (Persero)	<u>161.284.258</u>	<u>163.312.316</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

25. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

25. COST OF SALES (continued)

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:		
PT Minerina Bakti	106.253.470	92.622.308
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	74.007.220	71.075.795
PT Minerina Cipta Guna	<u>36.802.585</u>	<u>38.895.192</u>
	<u>217.063.275</u>	<u>202.593.295</u>
	<u>378.347.533</u>	<u>365.905.611</u>

*Related parties:
PT Minerina Bakti
Cooperative of the Company's
employees and retirees
PT Minerina Cipta Guna*

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>
Administrasi dan umum		
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan	114.298.825	86.924.303
Amortisasi biaya pengembangan sistem informasi	9.331.910	9.165.829
Penyusutan	8.388.226	5.271.262
Perlengkapan kantor	5.892.069	5.733.319
Alat tulis	5.707.029	5.156.264
Sewa	4.530.009	5.133.655
Perjalanan dinas	4.193.310	4.143.467
Jasa dan pemeliharaan	3.984.003	2.579.859
Jasa profesional	3.526.453	4.743.160
Pendidikan	3.110.349	1.926.259
Pos dan telekomunikasi	2.971.639	2.252.143
Biaya bank	2.029.813	2.408.944
Listrik dan air	1.685.437	1.505.861
Lain-lain	<u>25.827.835</u>	<u>25.901.818</u>
	195.476.907	162.846.143
Penjualan dan pemasaran		
Kantor Perwakilan - Tokyo	7.198.117	6.966.384
Eksplorasi	<u>16.239.973</u>	<u>13.688.807</u>
	<u>218.914.997</u>	<u>183.501.334</u>

*General and administration
Salaries, wages, bonus and
employee benefits
Amortisation of information system
development cost
Depreciation
Office appliance
Stationery and supplementary
Rent
Travel
Service and maintenance
Professional fees
Training
Postal and telecommunication
Bank charges
Water and electricity
Others*

*Selling and marketing
Representative Office - Tokyo
Exploration*

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

*As restated – see Note 29b *)*

Beban eksplorasi sebagian besar terdiri atas penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan, studi kelayakan dan biaya eksplorasi awal, perijinan, dan biaya-biaya administrasi.

Exploration expenses consist mainly of write-off of deferred exploration and development costs, feasibility study and preliminary exploration costs, licenses and administrative costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

27. PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN – LAIN

27. OTHER INCOME/ (EXPENSES)

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	
Pendapatan bunga	20.440.763	39.021.959	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(16.727.205)	(13.196.853)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Kerugian akibat selisih kurs	(28.649.907)	(62.399.151)	<i>Foreign exchange loss</i>
Jamsostek (lihat Catatan 29c)	(31.120.371)	-	<i>Jamsostek (see Note 29c)</i>
Pensiun (lihat Catatan 29a)	(43.941.807)	-	<i>Pensiun (see Note 29a)</i>
Jasa profesional – Feronikel III	(17.230.370)	-	<i>Profesional fees -Feronickel III</i>
Lain-lain - bersih	<u>(9.047.882)</u>	<u>32.425.439</u>	<i>Others-net</i>
	<u>(126.276.779)</u>	<u>(4.148.606)</u>	

Jasa profesional-Feronikel III merupakan penghapusan biaya profesional ditangguhkan yang dikeluarkan untuk melakukan studi kelayakan proyek Feronikel III. Penghapusan dilakukan karena manajemen memandang biaya tersebut tidak memiliki nilai ekonomis di masa mendatang.

Professional fees-Feronickel III represent write off of deferred professional fees for Feronickel III project. The deferred professional fees were written off as management believes the deferred did not have any future economic benefits.

28. BIAYA KARYAWAN

28. EMPLOYEE COST

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>	
Biaya karyawan	<u>374.390.800</u>	<u>316.265.896</u>	<i>Employee cost</i>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

*As restated – see Note 29b *)*

Biaya karyawan diatas terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke harga pokok penjualan dan beban usaha (lihat Catatan 25 dan 26).

Employee cost consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee cost that have been allocated into cost of sales and general and administration expenses (see Note 25 and 26).

29. KOMPENSASI KARYAWAN

29. EMPLOYEE COMPENSATION

a. Manfaat Pensiun

a. Retirement Benefits

Perusahaan menerima persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, dana pensiun terpisah yang dikelola oleh wali amanat. Dari dana pensiun tersebut, setiap karyawan setelah mencapai kurun waktu tertentu, berhak untuk menerima pensiun manfaat pasti setelah pensiun, cacat atau kematian.

The Company received approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. KEP-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended on Decision Letter No. KEP-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000 to establish Dana Pensiun Antam, a separate trustee-administered pension fund, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

29. KOMPENSASI KARYAWAN (lanjutan)

a. Manfaat Pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lampau (*past service costs*) dan penyesuaian pengalaman diamortisasi sepanjang estimasi masa kerja karyawan sesuai dengan perhitungan aktuaris independen yang kompeten, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo ("Dayamandiri"). Perhitungan Dayamandiri tersebut dilakukan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	12 %
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun tahunan	5 %

Pada tahun 2003, Dewan Direksi memutuskan untuk menaikkan manfaat pensiun untuk pensiunan sebesar Rp 150.000 (nilai penuh) per bulan. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-317/KM.6/2003 tanggal 5 September 2003. Dengan adanya perubahan manfaat pensiun tersebut, timbul tambahan biaya pensiun sebesar Rp 49.044.701 terdiri dari manfaat pensiun untuk pensiunan sebesar Rp 43.941.807 (lihat Catatan 27) dan karyawan aktif sebesar Rp 5.102.894.

Biaya pensiun yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Biaya jasa sekarang	5.102.894
Biaya jasa lalu	<u>43.941.807</u>
	<u><u>49.044.701</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2003, estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva dana pensiun berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan Dayamandiri dengan laporan tertanggal 24 Maret 2004 (2002: penilaian oleh PT Watson Wyatt Purbajaga dengan laporan tanggal 26 Februari 2003) adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE COMPENSATION (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

Past service cost and experience adjustments are amortised over the estimated service lives of employees in accordance with the advice of independent qualified actuaries, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo ("Dayamandiri"). The Dayamandiri's calculation is using Projected Unit Credit with the following assumptions:

Annual discount rate	12 %
Annual increase in basic pension benefits	5 %

In 2003, the Board of Directors of the Company resolved to increase the pension benefits for retired employees by Rp 150,000 (full amount) per month. The increase was approved by Minister of Finance through the Ministerial Decree No. KEP-317/KM.6/2003 dated 5 September 2003. As the result, the pension costs increased to Rp 49,044,701 which consisted of benefits for retirees Rp 43,941,807 (see Note 27) and for active employees Rp 5,102,894.

Pension costs charged to the consolidated statements of income for the period ended 31 December 2003 is as follows:

<i>Current service costs</i>	5.102.894
<i>Past service costs</i>	<u>43.941.807</u>
	<u><u>49.044.701</u></u>

As of 31 December 2003, the estimated actuarial liability and fair value of plan assets based on the latest actuarial assessment performed by Dayamandiri with report dated 24 March 2004 (2002: assessed by PT Watson Wyatt Purbajaga with report dated 26 February 2003) are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

29. KOMPENSASI KARYAWAN (lanjutan)

a. Manfaat Pensiun (lanjutan)

	2003
Kewajiban aktuarial	(274.618.037)
Nilai wajar aktiva	269.281.406
Kelebihan kewajiban aktuarial atas nilai wajar aktiva	(5.336.631)
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	18.526.099
Koreksi aktuarial yang belum diamortisasi	(49.992.708)
Biaya pensiun yang masih harus dibayar (aktuarial)	(36.803.240)

**b. Manfaat Pelayanan Kesehatan Pensiunan
dan Manfaat Purnajasa**

Perusahaan memiliki program bantuan untuk pelayanan kesehatan ("Program") yang berlaku untuk seluruh pegawai permanen perusahaan yang memenuhi syarat. Program ini didanai melalui iuran yang dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan, yang mana telah mencukupi untuk memenuhi syarat minimal yang ditetapkan dalam peraturan pensiun yang berlaku. Program ini diselenggarakan terutama dalam mata uang Rupiah dan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Pensiun Aneka Tambang.

Dari hasil penelaahan kembali terhadap Program, Dewan Direksi memutuskan untuk menentukan batas pembayaran kontribusi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Dayamandiri, tanggal 24 Maret 2004, Perusahaan memiliki kewajiban dana kesehatan karyawan dan pensiunan sebesar Rp 394.992.634. Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah mencatat biaya dan kewajiban atas Program tersebut. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode "Proyeksi Unit Kredit" (*Projected Credit Unit*) dan asumsi – asumsi sebagai berikut:

29. EMPLOYEE COMPENSATION (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

	2002	
	(267.387.041)	<i>Actuarial liability</i>
	219.061.542	<i>Fair value assets</i>
	(48.325.499)	<i>Excess of actuarial liability over the fair value assets</i>
	68.305.172	<i>Unamortised past service cost</i>
	(29.929.921)	<i>Unamortised experience adjustments</i>
	(9.950.248)	<i>Accrued pension costs (actuarial)</i>

**b. Post Retirement Healthcare Benefits and
Past Service Benefits**

The Company has a post retirement healthcare plan (the "Plan") covering substantially all of its qualified permanent employees. The Plan is funded through contributions made by the Company and employees, which are sufficient to meet the minimum requirement set forth in applicable pension regulations. The Plan is primarily denominated in Rupiah and is managed by Yayasan Kesehatan Pensiun Aneka Tambang.

Following a comprehensive review of the Plan, the Board of Directors resolved to set certain limit for healthcare contribution paid by the Company.

Based on an independent actuary assessment report, Dayamandiri, dated 24 March 2004, the Company has a liability relating to employees healthcare totalling Rp 394,992,634. As of 31 December 2003, the Company has recognised the costs and liabilities for the Plan. The assessment was made using "Projected Credit Unit" method with the following assumptions:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

29. KOMPENSASI KARYAWAN (lanjutan)

**b. Manfaat Pelayanan Kesehatan Pensiun dan
Manfaat Purnajasa (lanjutan)**

Tingkat diskonto tahunan 12%

Tingkat pengembalian aktiva Yayasan yang diharapkan 12%

Tren biaya penggantian rawat jalan
15% di 2004 dan mengalami penurunan linear 2% sampai 1% di tahun 2011 dan penurunan sampai dengan 0% di tahun 2012 dan seterusnya

Tren biaya penggantian rawat inap 17% di 2004 dan mengalami penurunan linear 2% sampai 9% di tahun 2008 dan seterusnya

	2003	2002
Kewajiban dana kesehatan	394.992.634	365.027.723
Dikurangi:		
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19.330.366	17.627.272
Bagian jangka panjang	375.662.268	347.400.451

Selain itu, Perusahaan juga memberikan manfaat purnajasa kepada semua karyawan tetapnya.

Berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tanggal 24 Maret 2004, Perusahaan memiliki kewajiban purnajasa sebesar Rp 20.614.125. Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah mencatat biaya dan kewajiban tersebut. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode "Proyeksi Unit Kredit" (Projected Credit Unit) dan asumsi – asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan 12%

Tingkat kenaikan penghasilan dasar tahunan 5%

Penyajian kembali laporan keuangan

Dewan Direksi berpendapat perlu adanya penyesuaian secara retroaktif untuk mencatat kewajiban pelayanan kesehatan pension dan purnajasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002. Penyesuaian ini diperlukan karena metode *cash basis* yang digunakan untuk mengakui beban pelayanan kesehatan pensiunan dan purnajasa perlu diperbaiki.

29. EMPLOYEE COMPENSATION (continued)

**b. Post Retirement Healthcare Benefits and
Past Service Benefits (continued)**

Annual discount rate

Expected return on plan assets

Claim cost trend – out-patient
15% in 2004 and reduce linearly by 2% up to 1% in 2011 and 0% in 2012 onwards

Claim cost trend – in-patient
17% in 2004 and reduce linearly by 2% up to 9% in 2008 onwards

	2003	2002
Healthcare fund liabilities	394.992.634	365.027.723
Less:		
Current maturities	19.330.366	17.627.272
Non-current	375.662.268	347.400.451

Beside, the Company also provides a past-service benefits for all of its permanent employees.

Based on an independent actuary assessment report, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 24 March 2004, the Company has a liability relating to past service amounted to Rp 20,614,125. As of 31 December 2003, the Company has recognised the costs and liabilities for the benefits. The assessment was made using "Projected Credit Unit" method with the following assumptions:

Annual discount rate

Annual increase in salary

Restatements of the financial statements

The Board of Directors are of the opinion that a retroactive adjustment to record the post retirement healthcare and past service are required for the year ended 31 December 2002. The adjustment is required as cash basis accounting used to recognise the post retirement healthcare benefits and past service need to be corrected.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

29. KOMPENSASI KARYAWAN (lanjutan)

**b. Manfaat Pelayanan Kesehatan Pensiun dan
Manfaat Purnajasa (lanjutan)**

Dampak dari penyesuaian retroaktif yang dilakukan atas kewajiban dana kesehatan dan purnajasa terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Jumlah aktiva	2.487.110.019	2.525.025.597	<i>Total assets</i>
Kewajiban dana kesehatan pensiun	-	365.027.723	<i>Post retirement healthcare liabilities</i>
Kewajiban manfaat purnajasa	-	11.924.315	<i>Past-service liabilities</i>
Jumlah kewajiban (Kewajiban)/ aktiva pajak tangguhan	542.080.589 (75.170.034)	843.862.593 37.915.578	<i>Total liabilities</i> <i>Deferred tax (liabilities)/</i> <i>Assets</i>
Laba bersih	202.022.820	177.402.947	<i>Net income</i>
Saldo laba	950.880.512	687.014.086	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	1.939.342.400	1.675.475.974	<i>Total equity</i>

c. Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Dewan Direksi telah memutuskan untuk menaikkan tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek") bagi karyawan dan pensiunan. Dengan adanya perubahan peraturan tersebut, tambahan Jamsostek sebesar Rp 31.120.371, dicatat pada laba rugi.

d. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Pada tanggal 25 Maret 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pengesahan undang-undang yang baru ini membatalkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000. Pengaruh dari perubahan undang-undang ini telah dicatat pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003.

29. EMPLOYEE COMPENSATION (continued)

**b. Post Retirement Healthcare Benefits and
Past Service Benefits (continued)**

The effect of this retroactive adjustment of healthcare liabilities and past service on the consolidated financial statements as of 31 December 2002 is as follows:

c. Employee Social Security ("Jamsostek")

The Board of Directors of the Company has resolved to increase Employee Social Security ("Jamsostek"). As the result, additional Jamsostek amounted to Rp 31,120,371 was charged to the profit and loss.

d. Manpower Law No. 13/2003

On 25 March 2003, the Government of Republic of Indonesia issued Manpower Law No. 13/2003. The enactment of the new Manpower Law superseded Decree No. Kep-150/Men/2000. The impact of changes in Manpower Law has been reflected in the financial statements for the year ended 31 December 2003.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>
Pembelian barang/jasa		
Pembelian barang/jasa		
- PT Minerina Bakti	106.253.470	92.622.308
- Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	75.675.691	71.057.795
- PT Minerina Cipta Guna	36.802.585	38.895.192
- PT Reksa Griya Antam	<u>5.395.323</u>	<u>6.800.800</u>
	<u>224.127.069</u>	<u>209.376.095</u>

(Persentase dari total harga pokok penjualan dan beban operasional)

15,22%

16,35%

**Gaji dan kompensasi untuk
Dewan Komisaris dan Direksi**

9.836.948

10.824.177

(Persentase dari total biaya pegawai)

2,63%

3,42%

Kewajiban

Hutang usaha:

- PT Minerina Bakti	6.084.244	15.276.888
- PT Minerina Cipta Guna	8.080.370	4.618.882
- Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	3.768.352	7.354.319
- PT Reksa Griya Antam	<u>143.800</u>	<u>9.493</u>
	<u>18.076.766</u>	<u>27.259.582</u>

Pinjaman jangka panjang
(termasuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun):

- Pemerintah Republik Indonesia

-

2.242.147

18.076.766

29.501.729

(Persentase dari total kewajiban)

0,71%

3,50%

Long-term borrowings (including current portion):

Government of Republic of Indonesia

(As a percentage of total liabilities)

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

*As restated – see Note 29b *)*

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa transaksi – transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi – transaksi yang terjadi dengan pihak ketiga.

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms of the above transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Minerina Bakti	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Reksa Griya Antam	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Cooperative of the Company's employees and retirees</i>	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchase and non - permanent labor</i>

Selain transaksi di atas, Perusahaan dan anak perusahaan juga melakukan transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara berikut ini:

Badan Usaha Milik Negara/ <i>State-owned Enterprises</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pasokan listrik/ <i>Supply of electricity</i>
PT Telkom (Persero) Tbk	Jasa telepon dan komunikasi/ <i>Telephone and communication services</i>
PT Pertamina (Persero)	Pasokan bahan bakar/ <i>Supply of fuel</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rekening koran dan deposito/ <i>Bank current account and time deposit</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rekening koran dan deposito/ <i>Bank current account and time deposit</i>

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The nature of transactions with related parties is as follows:

Other than the above transactions with related parties, the Company and its subsidiaries also conducted transactions with the following State-Owned Enterprises:

31. NET EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan) 31. NET EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>226.550.749</u>	<u>177.402.947</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	<u>1.907.692</u>	<u>1.907.692</u>	<i>Weighted average number of ordinary share outstanding (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>118.76</u>	<u>92.99</u>	<i>Basic earning per share (full amount)</i>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b)*

Tidak ada efek dilusi atas perhitungan laba bersih per saham di atas.

There is no dilution effect on the above calculation.

**32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		<u>2003</u>		<u>2002</u>		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Rupiah equivalen/ <i>Rupiah</i> equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Rupiah equivalen/ <i>Rupiah</i> equivalent	
Aktiva						<i>Assets</i>
Kas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	2.036	17.235	17.936	160.348	<i>Cash on hand</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	127.136	10.065	179.444	13.529	<i>Cash on Bank</i>
Bank	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	1.738.733	137.653	56.188	4.236	
	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	8.874.971	75.126.628	7.851.464	70.192.091	
Deposito berjangka	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	206.292.252	1.746.263.914	46.794.062	418.338.913	<i>Time deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	6.000.000	50.790.000	31.859	284.816	<i>Restricted cash</i>
Rekening hasil	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	4.663.243	41.689.393	<i>Proceeds accounts</i>
Investasi jangka pendek	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	298.976,75	2.672.852	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	14.574.393	123.372.328	13.703.248	122.507.035	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	514.522	<u>4.355.432</u>	521.188	<u>4.659.422</u>	<i>Other receivables</i>
Jumlah aktiva			<u>2.000.073.255</u>		<u>660.522.635</u>	<i>Total assets</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER
DALAM MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2003		2002		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah equivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah equivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Kewajiban						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	7.000.000	59.255.000	12.034.927	107.592.247	<i>Short-term borrowings</i>
Hutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	2.013.488	17.044.179	1.811.809	16.197.573	<i>Trade payables</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	18.878.570	1.494.592	76.922.820	5.799.688	
Beban masih harus dibayar	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	8.480.368	71.786.315	2.990.047	26.731.021	<i>Accrued expenses</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	40.026.084	3.168.813	55.655.302	4.196.198	
Hutang jangka panjang	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	196.650.102	1.664.643.113	3.854.102	34.455.672	<i>Long-term liabilities</i>
Nilai dalam emas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	4.944.161	<u>44.200.801</u>	<i>Gold in Value</i>
Jumlah kewajiban			<u>1.817.392.012</u>		<u>239.173.200</u>	<i>Total liabilities</i>
Aktiva bersih			<u>182.681.243</u>		<u>421.349.435</u>	<i>Net assets</i>

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

33. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segments as their primary segment, and the geographical segments as their secondary segment. The Company's business segment can be identified into two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

		2003					
		Segmen utama/Primary segment					
		Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih		<u>1.472.555.473</u>	<u>554.124.554</u>	<u>112.131.435</u>		<u>2.138.811.462</u>	<i>Net Sales</i>
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha		415.359.428	153.701.087	(24.721.177)	(96.356.171)	447.983.167	<i>Income/(loss) from/ operations</i>
Pendapatan Bunga		382.091	1.264.877	123.814	18.669.981	20.440.763	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan		(431.012)	(494.256)	-	(15.801.937)	(16.727.205)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Beban pajak		-	-	-	(94.990.401)	(94.990.401)	<i>Income tax provision</i>
Beban lain-lain - bersih		<u>(18.285.480)</u>	<u>(14.443.179)</u>	<u>(8.971.056)</u>	<u>(88.290.622)</u>	<u>(129.990.337)</u>	<i>Other expenses-net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2003					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	397.025.027	140.028.529	(33.568.419)	(276.769.150)	226.715.987	<i>Income/(loss) before minority interests</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aktiva segmen	1.411.208.501	597.263.022	104.397.013	2.213.975.522	4.326.844.058	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	89.200.660	38.538.697	74.363.792	2.341.228.554	2.543.331.703	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap	553.913.938	69.444.646	7.371.425	5.254.620	635.984.629	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	51.021.047	81.350.192	10.118.436	5.701.070	148.190.745	<i>Depreciation and amortisation</i>
	2002*)					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih Hasil	1.072.178.118	483.481.623	155.740.076	-	1.711.399.817	<i>Net Sales</i>
Laba/(rugi) usaha	243.975.868	112.837.758	7.772.352	(117.168.907)	247.417.071	<i>Income/(loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	304.753	740.844	105.088	37.871.274	39.021.959	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(1.187.498)	(3.202.825)	-	(8.806.530)	(13.196.853)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Beban pajak	-	-	-	(65.682.195)	(65.682.195)	<i>Income tax provision</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	4.181.051	2.280.895	(6.734.050)	(29.701.608)	(29.973.712)	<i>Other income/(expense)-net</i>
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	247.274.174	112.656.672	1.143.390	(183.487.966)	177.586.270	<i>Income/(loss) before minority interests</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aktiva segmen	825.609.264	718.866.529	76.610.493	903.939.311	2.525.025.597	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	104.251.909	98.877.067	70.344.932	570.388.685	843.862.593	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap	12.530.764	81.057.167	4.441.379	5.269.588	103.298.898	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	50.783.823	76.385.592	7.917.796	12.434.014	147.521.225	<i>Depreciation and amortisation</i>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

As restated – see Note 29b*)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis sebagai segmen sekunder adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment information as secondary as secondary segment is as follows

	<u>Segmen sekunder/Secondary segment</u>				
	<u>Nikel/ Nickel</u>	<u>Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery</u>	<u>Lainnya Other</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2003					2003
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	1.471.627.473	248.939.360	102.755.102	1.823.321.935	Export
Lokal	<u>928.000</u>	<u>305.185.194</u>	<u>9.376.333</u>	<u>315.489.527</u>	Local
Jumlah	<u>1.472.555.473</u>	<u>554.124.554</u>	<u>112.131.435</u>	<u>2.138.811.462</u>	Total
2002					2002
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	1.071.893.396	174.601.986	128.701.657	1.375.197.039	Export
Lokal	<u>284.722</u>	<u>308.879.637</u>	<u>27.038.419</u>	<u>336.202.778</u>	Local
Jumlah	<u>1.072.178.118</u>	<u>483.481.623</u>	<u>155.740.076</u>	<u>1.711.399.817</u>	Total

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan berkewajiban membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Iuran eksplorasi/eksploitasi didasarkan atas jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan telah, dan mungkin di masa mendatang, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi, jika memungkinkan, semua ketentuan yang disyaratkan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan dan anak perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lihat Catatan 19).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various mining rights

As mining rights holders, the Company is required to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company have been, and may in the future be, affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Company's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures.

The Company and its subsidiaries have made a provision for estimated environmental protection and rehabilitation costs (see Note 19).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

c. Kontrak derivatif

Awal 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian lindung nilai dengan NM Rothschild & Sons (Australia) Limited ("NMR") (dahulu Rothschild Australia Limited), dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual emas dan perak dalam jumlah tertentu kepada NMR dan membeli jumlah tertentu Rupiah dan Dolar AS dari NMR, secara bulanan berdasarkan jumlah yang disepakati bersama. Pada 31 Desember 2003 tidak ada kontrak yang belum terealisasi.

**d. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan
Kontrak Karya ("KK")**

Perusahaan mempunyai pemilikan saham pada perusahaan Kontrak Karya sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership
PT Sorikmas Mining	25
PT Gag Nikel	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Bima Wildcat Minahasa	15
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Kegiatan eksplorasi ditunda sementara karena alasan keamanan atau area pertambangan yang berada di areal hutan lindung/taman nasional

Pemerintah Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi and Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 271K/40/MEM/2002 dan No. 272K/40/MEM/2002, keduanya tanggal 8 April 2002, telah menyetujui berakhirnya Kontrak Karya antara Pemerintah Indonesia dengan PT Ingold Maluku Satu dan PT Flores Barat Mining (Perusahaan mempunyai persentase pemilikan masing-masing sebesar 15% dan 20%).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

c. Derivative contracts

Beginning in 1998, the Company has entered into hedging sales agreements with NM Rothschild & Sons (Australia) Limited ("NMR") (formerly Rothschild Australia Limited), whereby the Company agreed to sell gold and silver to, and buy Rupiah and US Dollar from NMR, on a monthly basis at certain amounts based on mutual agreement. There were no outstanding contracts as of 31 December 2003.

**d. Company's ownership in Contract of Work
("CoW") companies**

The Company has ownership interests in the following CoW companies as follows:

Status pada tanggal 31 Desember 2003/ Status as of 31 December 2003
Eksplorasi detail lanjutan*/ advanced exploration
Negosiasi proyek pengembangan nikel*/ Nickel development project negotiation
Proses studi kelayakan/ Feasibility studies
Pra-proses studi kelayakan/ Pre-feasibility studies
Eksplorasi */ Exploration
Eksplorasi */ Exploration
Eksplorasi */ Exploration
Eksplorasi*/ Exploration
Eksplorasi*/ Exploration

* Exploration activities temporarily suspended either for safety reasons or because the mining area is declared to be in a protected forest area.

The Government of the Republic of Indonesia, based on the Decision letters of the Ministry and Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No 271K/40/MEM/2002 and No. 272K/40/MEM/2002, both dated 8 April 2002, approved the termination of the Contract of Work between the Government of the Republic Indonesia and PT Ingold Maluku Satu and PT Flores Barat Mining (where the Company has 15% and 20% ownership, respectively).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan
Kontrak Karya ("KK") (lanjutan)**

Pemerintah Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No 744K/40/MEM/2003 tanggal 2 Mei 2003, menyetujui penghentian Kontrak Karya ("KK") antara Pemerintah Indonesia dan PT Uncak Kapuas Mining, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 20%.

**e. Perjanjian untuk mengadakan studi
kelayakan dan/atau mendirikan usaha
patungan dalam kegiatan eksplorasi,
evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan mengadakan perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor Kuasa Pertambangan/ Mining rights</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase pemilikan/ Company's interest</u>
KW99JLP005	Kendit	20%
KW98APP035	Parongil	20%

Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Mineral, perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**d. Company's ownership in Contract of Work
("CoW") companies (continued)**

The Government of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letters of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No 744 K/40/MEM/2003 dated 2 May 2003, approved the termination of the Contract of Work ("CoW") between the Government of the Republic of Indonesia and PT Uncak Kapuas Mining wherein the Company has a 20% of ownership.

**e. Agreement for feasibility study and/or
establishment of joint venture to undertake
exploration, evaluation and development
works**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining rights held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

Based on the decision letters of the Directorate General of Geology and Mineral Resources No. 039/40.00/OJG/2002 dated 2 April 2002 regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with PT Dairi Prima Minerals.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian kerjasama operasi

Pada tanggal 8 Mei 2001, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Suvarna Bhumi Persada ("SBP") untuk melakukan penambangan pasir kwarsa untuk diolah menjadi gravel pack sand dan fracturing sand, berikut pemasarannya. Kewajiban Perusahaan dalam perjanjian ini adalah menyediakan permodalan sebesar \$AS 400.000. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu dua (2) tahun dan Perusahaan mempunyai opsi untuk memperpanjang perjanjian ini selama satu tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, persentase pembagian laba bersih hasil penjualan untuk Perusahaan adalah sebesar 45%.

Perusahaan telah mengundurkan diri atas partisipasinya dalam kerja sama operasi ini pada tanggal 8 Mei 2003 dan menghapus-bukukan modal yang disediakan sebesar \$AS 400.000 karena kerugian terus menerus yang dialami dalam kerja sama tersebut.

g. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga dua tahun.

**h. Perjanjian untuk mengadakan kegiatan
eksplorasi dan pengembangan kuasa
pertambangan**

AR, anak Perusahaan, mempunyai kesepakatan bersama/ikatan perjanjian untuk melakukan kerjasama eksplorasi dan pengembangan dari sejumlah hak kuasa pertambangannya sebagai berikut:

	Tanggal Nomor Kuasa/ MoU/JVA <u>Date of MoU/JVA</u>	Pertambangan <u>Minig rights</u>	Lokasi/ <u>Location</u>	Luas setelah pelepasan (hektar)/ Area after <u>Relinquishment (ha)</u>	
Austindo Resources Corporation NL.	29 Maret 1996	DU.1048 (KW.96PP019)	Cibaliung (Jawa Barat)	15,710	Austindo Resources Corporation NL.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

f. Joint operation agreement

On 8 May 2001, the Company entered into a joint operation agreement with PT Suvarna Bhumi Persada to undertake processing of quartz sand into gravel pack sand and fracturing sand, including marketing of such sand. Under this agreement, the Company has advanced funds amounting to US\$ 400,000. The term of this agreement is two (2) years and the Company has an option to extend it for another year. Under the agreement, the Company is entitled to receive 45% of the net income arising from such joint operation.

The Company has withdrawn its participation in the joint operation on 8 May 2003 and has written off the provided funds of US\$ 400,000 due to continuing operating losses of the joint operation.

g. Sales agreements

As of 31 December 2003, the Company has various commitments to sell certain products/commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to two years.

**h. Agreements to undertake exploration and
development work on the mining rights**

AR, a Subsidiary, entered into several memoranda of understanding ("MoU")/JVA to undertake exploration and development work in relation to its mining rights as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Proyek Feronikel III

Di tahun-tahun terdahulu, Perusahaan telah melakukan berbagai negosiasi dengan RWE, Industrie-Losungen GmbH ("RWE") dan the German Export Credit Agency, Hermes Kreditversicherung-AG ("Hermes") untuk melakukan kegiatan jasa "Engineering, Procurement and Construction" dan pendanaan proyek, berkaitan dengan rencana pengembangan Proyek Feronikel III milik Perusahaan ("Proyek Feronikel III").

Pada tanggal 31 Maret 2003 kontrak EPC ("Engineering, Procurement and Construction") dengan RWE Solutions diterminasi karena nilai Euro yang menguat terhadap AS Dolar, sehingga proyek menjadi tidak layak.

Pada tanggal 14 Agustus 2003, telah ditandatangani perjanjian EPC ("Engineering, Procurement and Construction") antara Perusahaan dengan konsorsium Mitsui and Co. Ltd. dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd., ("Konsorsium") untuk membangun Ferronickel Smelting Plant no. III ("Feronikel III") di Pomalaa, sedangkan EDC (*Effective Date of Contract*) dicanangkan pada tanggal 3 Oktober 2003. Berdasarkan perjanjian ini, Konsorsium akan menyediakan bagi Perusahaan pengadaan atas peralatan, material, dan bahan-bahan lainnya (*supplies*) termasuk pembangunan dan jasa-jasa lainnya yang diperlukan untuk mendesain, merancang, membuat, mengadakan, membangun, inisiasi, pengujian, komisioning, dan penyelesaian Feronikel III.

Nilai kontrak adalah \$AS 168.250.000 yang sebagian terdiri atas pengadaan peralatan dan material serta pekerjaan teknik dari luar negeri sebesar \$AS 105.433.000 dan sebagian pengadaan dari dalam negeri untuk jasa konstruksi, peralatan dan/atau material serta jasa keteknikan sebesar \$AS 62.817.000. Nilai kontrak tersebut belum termasuk PPN, bea masuk, dan biaya-biaya pelabuhan dan cukai.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

i. Ferronickel III Project

In previous years, the Company entered into various negotiation with RWE Industrie-Losungen GmbH ("RWE") and the German Export Credit Agency, Hermes Kreditversicherung-AG ("Hermes") for Engineering, Procurement and Construction services and project funding, respectively, in relation to the Company's planned Ferronickel III expansion project (the "Ferronickel III Project").

On 31 March 2003, The Company terminated the EPC contract ("Engineering, Procurement and Construction") with RWE Solutions due to the Euro strengthened againts US Dollar, rendering project not feasible.

On 14 August 2003, the Company entered into an EPC ("Engineering Procurement and Construction") agreement with Mitsui and Co., Ltd and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. Consortium ("Consortium") to construct a new Ferronickel Smelting Plant No.III ("Ferronickel III") in Pomalaa. The Effective date of the contract was 3 October 2003. Under the agreement, the Consortium will provide the Company with procurement of equipment, materials and other supplies and with construction and other services necessary for design, engineering, manufacturing, procurement, construction, startup, testing, commisioning and completion of Ferronickel III.

The contract price is a fixed amount of US\$ 168,250,000 comprising a portion of offshore supply for equipment and materials and engineering work of US\$ 105,433,000 and onshore supply for construction services, equipment and/or material and onshore engineering work of US\$ 62,817,000. The contract price is exclusive of VAT, import duties, custom clearance and port charges.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Proyek Feronikel III (lanjutan)

Pada tanggal 10 Nopember 2003 ditandatangani perjanjian EPC antara Perusahaan dengan PT Wartsila Indonesia, untuk membangun Power Plant III yang berfungsi sebagai sumber tenaga listrik bagi pabrik Feronikel III. Sedangkan EDC ("Effective Date of Contract") ditetapkan pada tanggal 21 Nopember 2003. Berdasarkan perjanjian ini, PT Wartsila Indonesia akan menyediakan bagi perusahaan pengadaan atas peralatan, material, dan bahan-bahan lainnya (*supplies*) termasuk pembangunan dan jasa-jasa lainnya yang diperlukan untuk mendesain, merancang, membuat, mengadakan, membangun, inisiasi, pengujian, komisioning, dan penyelesaian Power Plant III.

Nilai kontrak adalah \$AS 64.500.000 yang sebagian terdiri atas pengadaan peralatan dan material dari luar negeri sebesar \$AS 51.900.000 dan sebagian pengadaan dari dalam negeri untuk jasa konstruksi, peralatan dan/atau material serta jasa keteknikan sebesar \$AS 12.600.000. Nilai kontrak tersebut belum termasuk PPN, bea masuk, dan biaya-biaya pelabuhan dan cukai.

j. Perjanjian kredit investasi

Pada tanggal 20 Oktober 2003, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit investasi dengan PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA"). Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA bersedia memberikan fasilitas kredit senilai \$AS 60.000.000 yang akan digunakan untuk mendanai proyek Feronikel III. Fasilitas ini diberikan untuk rentang waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian di atas. Untuk penggunaan fasilitas tersebut, Perusahaan dikenai bunga *BCA Prime Lending rate* dikurangi 1%.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas ini.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

i. Ferronickel III Project (continued)

On 10 November 2003, the Company entered into an EPC agreement with PT Wartsila Indonesia to construct Power Plant No.III which will provide power support to Ferronickel III Plant. The effective date of the contract was 21 November 2003. Under the agreement, PT Wartsila Indonesia will provide the Company with procurement of equipment, materials and other supplies and with construction and other services necessary for design, engineering, manufacturing, procurement, construction, startup, testing, commissioning and completion of Power Plant No. III.

The contract price is a fixed amount of US\$ 64,500,000 comprising a portion of offshore supply for equipment and materials of US\$ 51,900,000 and onshore supply for construction services, equipment and/or material and onshore engineering work of US\$ 12,600,000. The contract price is exclusive of VAT, import duties, custom clearance and port charges

j. Investment credit facility

*On 20 October 2003, the Company has an investment credit facility agreement with PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA"). Based on the agreement, BCA has agreed to provide a credit facility of US\$ 60,000,000 which would be used to finance the Ferronickel III project. The facility is for a period of 12 months starting from the date of the agreement. The interest rate of the facility is *BCA Prime Lending rate* minus 1%.*

As of 31 December 2003, the Company has not utilised the facility.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

35. PERISTIWA SESUDAH TANGGAL NERACA

a. Unit penambangan emas

Pada bulan Maret 2004, pada lokasi produksi level 690 unit pertambangan emas Perusahaan berhenti beroperasi selama beberapa hari akibat kecelakaan yang terjadi di lokasi tersebut. Penyesuaian yang disebabkan oleh penghentian operasi tidak termasuk dalam laporan keuangan ini.

b. Bantuan kesehatan

Pada tanggal 18 Maret 2004, Dewan Direksi mengeluarkan SK Direksi No. 20.K/ 78112/ DAT/ 2004 yang mengatur pembatasan pembayaran bantuan kesehatan oleh Perusahaan. Kewajiban pada tanggal 31 Desember 2003 telah memperhitungkan level manfaat yang lebih rendah ini.

c. Aktiva dan kewajiban moneter

Aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 Dolar AS = Rp 8.465 dan 100 Yen Jepang = 7.917. Setelah tanggal 31 Desember 2003, kurs tersebut telah berubah menjadi 1 Dolar AS = Rp 8.607 dan 100 Yen Jepang = Rp 8.150 pada 29 Maret 2004. Apabila Perusahaan melaporkan semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2003 dengan menggunakan kurs ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 3.005.553. Pada masa mendatang, kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang yang lainnya.

35. SUBSEQUENT EVENTS

a. Gold mining unit

In March 2004, in gold mining location level 690 the Company's gold operation unit ceased its operation for a few days due to an accident in the area. The financial statements do not include any adjustments related to this matter.

b. Healthcare contribution

On 18 March 2004, Board of Directors issued Decree No. 20.K/ 78112/ DAT/ 2004 regarding certain limits for healthcare contribution paid by the Company. The liability at 31 December 2003 reflects this lower benefits level.

c. Monetary assets and liability

The monetary assets and liabilities of the Company at 31 December 2003 have been translated into Indonesian Rupiah using exchange rate of 1 US Dollar = Rp 8,465 and 100 Japanese Yen = Rp 7,917. Since 31 December 2003, the exchange rate has moved to 1 US Dollar = Rp 8,620 and 100 Japanese Yen = Rp 8,118 as at 29 March 2004. Had the Company revalued its foreign currency denominated monetary assets and liabilities at 31 December 2003 using this exchange rate, this would have given rise to a further foreign exchange gain of Rp 3,311,141 million. It is possible that the Indonesian Rupiah will continue to be highly volatile in the future, and may well depreciate or appreciate significantly.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

36. KONDISI EKONOMI

Indonesia mengalami kesulitan ekonomi berkepanjangan yang diperburuk dengan melemahnya ekonomi global. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia sangat tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan sebagai berikut:

- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi undang-undang tentang Otonomi Daerah dan ketidakpastian perubahan undang-undang pertambangan;
- berlanjutnya perselisihan antara masyarakat lokal yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya; dan
- meningkatnya masalah keamanan terkait dengan kegiatan penambangan ilegal.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan sebagai berikut:

- pemerintah daerah akan mencoba menerapkan pajak daerah kepada perusahaan-perusahaan yang ada di daerah untuk memperoleh pemasukan untuk anggaran daerah;
- masalah-masalah yang terkait dengan perolehan tambahan pendanaan baik dalam hal biaya dan/atau jumlah pendanaan yang diperlukan;
- investasi baru ditunda atau dibatalkan;
- pemerintah daerah akan menerapkan tekanan kepada perusahaan untuk mengkontribusikan dana tambahan untuk program pembangunan daerah;
- menurunnya profitabilitas karena terganggunya proses produksi dan di beberapa sektor terjadi kelebihan pasokan atas produk-produk pertambangan; dan

36 ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia has been experiencing a prolonged period of economic difficulty which has been compounded by a downturn in the global economy. Indonesia's return to economic stability is dependent to a large extent on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Company's control.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Regional Autonomy and the uncertainty of changes in Mining Regulation;*
- *continuing disputes with local communities who are requesting additional compensation and employment from companies operating in their areas; and*
- *rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments trying to apply local levies on companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment is either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to companies to contribute additional funds to development programs;*
- *reduced profitability through production disruptions and in some sectors oversupply of mining product; and*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

36. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

- kesulitan dalam memastikan kepatuhan terhadap kewajiban lingkungan hidup karena adanya kegiatan penambangan liar.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan dan hasil yang terkait dan telah dipertimbangkan secara mendalam oleh pihak manajemen sewaktu mengevaluasi tingkat aktivitas di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampak atas penurunan kegiatan operasinya.

Berdasarkan pengalaman di masa lalu, manajemen yakin bahwa sebagian dari tantangan-tantangan tersebut dapat diantisipasi sehubungan dengan kelangsungan hidup Perusahaan.

**37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN
ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM (“PABU”) DI INDONESIA
DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Perbedaan signifikan tersebut yang berpengaruh terhadap Perusahaan adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs dan perlakuan atas koreksi kesalahan mendasar.

PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap akibat depresiasi mata uang luar biasa dimana tidak terdapat aktivitas lindung nilai (hedging). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

PABU di Australia tidak mengakui kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman sebagai akibat dari depresiasi mata uang luar biasa. Oleh karena itu, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

36 ECONOMIC CONDITIONS (continued)

- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

The above challenges may, in time, affect the Company’s operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

Based on past experience, management believes that part of the above challenges still can be managed in relation to the Company’s going concern.

**37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
(“GAAP”) AND AUSTRALIAN GAAP**

The Company’s consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those of Australia (“Australian GAAP”). The significant differences relate to the policy of capitalisation of foreign exchange losses and the treatment of correction of fundamental errors.

Indonesian GAAP allows capitalisation of foreign exchange losses incurred on loans used to finance acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalised to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the assets.

Australian GAAP does not allow capitalisation of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to income under Australian GAAP.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**37. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN
ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM (“PABU“) DI INDONESIA
DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Seperti diuraikan dalam Catatan 2b, Perusahaan membuat penyesuaian saldo laba 1 Januari 2003 karena adanya perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi pencatatan. Menurut PABU Australia, penyesuaian tersebut harus dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan. Tidak ada perbedaan ekuitas pemegang saham per 31 Desember 2003 sebagai akibat perbedaan penerapan kebijakan akuntansi.

**38. REKONSILIASI LABA BERSIH DAN
EKUITAS BERDASARKAN PERBEDAAN
SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP
AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap penghasilan bersih dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 apabila prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, selain daripada prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

	<u>2003</u>	<u>2002*)</u>
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan PABU Indonesia	226.550.749	177.402.947
Penyesuaian PABU Australia: Penambahan (pengurangan) karena: Depresiasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU Indonesia	9.063.859	9.063.859
Kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan	(59.360.935)	-
Pajak penghasilan atas penyesuaian di atas penyesuaian bersih	<u>15.089.123</u>	<u>(2.719.158)</u>
Perkiraan laba bersih menurut PABU Australia	<u>191.342.796</u>	<u>183.747.648</u>
Laba bersih per saham (nilai penuh)	<u>100.30</u>	<u>96.32</u>

**37. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

As stated in Note 2b, the Company has made certain adjustments to retained earnings as of 1 January 2003 to reflect changes in accounting treatments and corrections of errors. Under Australian GAAP, these adjustments are required to be reflected in the current period net income. There is no difference at 31 December 2003 in shareholders' equity as a result of this different accounting treatment.

**38. RECONCILIATION OF NET INCOME AND
EQUITY BASED ON SIGNIFICANT
DIFFERENCE BETWEEN INDONESIA GAAP
AND AUSTRALIAN GAAP**

The following is a summary of the significant adjustments to net income and equity at 31 December 2003 and 2002, which would be required had Australian GAAP been applied instead of Indonesian GAAP to the consolidated financial statements.

Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP
Australian GAAP adjustments: Increase (decrease) due to: Depreciation of the capitalised foreign exchange losses based on Indonesian GAAP
Adjustments to reflect changes in accounting treatment and errors
correction
Adjustments to reflect changes in accounting treatment and error
correction
Approximate net income in accordance with Australian GAAP
Earnings per share (in full amount)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2003 AND 2002

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

**38. REKONSILIASI LABA BERSIH DAN
EKUITAS BERDASARKAN PERBEDAAN
SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP
AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. RECONCILIATION OF NET INCOME AND
EQUITY BASED ON SIGNIFICANT
DIFFERENCE BETWEEN INDONESIA GAAP
AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

	2003	2002*)	
Ekuitas per neraca konsolidasian berdasarkan PABU Indonesia	1.783.511.688	1.675.475.974	<i>Equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian PABU Australia			<i>Australian GAAP adjustments</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
Kapitalisasi rugi selisih kurs - bersih	(58.280.851)	(67.344.710)	<i>Capitalisation of foreign exchange losses - net</i>
Kewajiban pajak tangguhan	16.014.992	18.734.150	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyesuaian bersih	(42.265.859)	(48.610.560)	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut PABU Australia	1.741.245.829	1.626.865.414	<i>Approximate equity in accordance with Australian GAAP</i>

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 29b

*As restated – see Note 29b *)*

39. REKLASIFIKASI AKUN

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2002 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2003.

Some accounts in the Company's consolidated financial statements at 31 December 2002 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements at 31 December 2003.

Penjelasan/ <i>Explanation</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Keterangan/ <i>Nature</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai kas dan setara kas/ <i>Restricted cash was included in cash and cash equivalent</i>	284.816	Reklasifikasi ke kas yang dibatasi penggunaannya <i>Reclassification to restricted cash</i>
Transportasi, asuransi dan biaya pegawai disajikan sebagai beban pemasaran dan penjualan <i>Transportation cost, insurance and labor cost presented as marketing and selling expenses</i>	25.654.423	Reklasifikasi ke beban pokok penjualan <i>Reclassification to cost of sales</i>
Biaya pegawai, penyusutan dan lain-lain disajikan sebagai beban lain-lain geologi <i>Employee cost, depreciation and others presented as other expense – geology</i>	7.028.443	Reklasifikasi ke beban umum dan administrasi <i>Reclassification to general and administration</i>